

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAK (GEMAR BERINFRAK)  
DAN SEGERA (SEGENGAM BERAS) DALAM MENANAMKAN  
NILAI QUDWAH DI SDIT RABBI RADHIYYA 02**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**  
**WULAN**  
**NIM: 20591205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

*Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“IMPLEMENTASI PROGRAM GERAK (GEMAR BERINFRAK) DAN SEGERA (SEGENGAM BERAS) DALAM MENANAMKAN NILAI QUDWAH DI SD IT RABBI RADHIYYA 02”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

WassalamualaikumWaramatullahi Wabarakatuh.

Curup,

2024

**Pembimbing I**



**Dra. Susilawati, M.Pd**  
**NIP. 196609041994032001**

**Pembimbing II**



**Agus Riyat Oktori, M.Pd.I**  
**NIP.199108182019031008**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan

NIM : 20591205

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM GERAK (GEMAR BERINFAK) DAN  
SEGERA (SEGENGAM BERAS) DALAM MENANAMKAN NILAI  
QUDWAH DI SDIT RABBI RADHIYYA 02

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pegetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 869 /In.34/F.TAR/PP.00.9/7/2024

Nama : Wulan  
Nim : 20591205  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juni 2024  
Pukul : 15.00-16.30 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

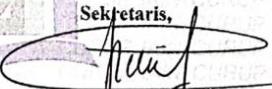
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

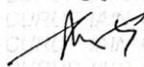
Ketua,

  
Dra. Susilawati, M.Pd  
NIP. 196609041994032001

Sekretaris,

  
Agus Riyan Oktori, M.Pd.I  
NIP. 199108182019031008

Penguji I,

  
Dra. Ratnawati, M.Pd  
NIP. 196709111994032002

Penguji II,

  
Jenny Fransiska, M.Pd  
NIP. 198806302020122004

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197409212000031003



## KATA PENGANTAR



### **Assalamuallaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi berjudul **“Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menanamkan nilai Qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat menumbuhkan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. M. Instan, M.E.I selaku wakil rektor II nstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.P.d selaku Pembimbing Akademik

8. Ibu Dra. Susilawati M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I selaku pembimbing II
9. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Ibu Desma Herlena, S.Pd.I Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis menyelesaikan skripsi dan menjaga nama baik Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Mei 2024

Penulis,

**Wulan**

**Nim. 20591205**

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”**

**“Apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), teruslah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”**

**-QS.AL-Insyirah : 6-7-**

**“Akar Pendidikan Itu Pahit, Tapi Buanya Manis”**

**“Jangan Biarkan Hidup Mu Sampai di Kata Menyerah, Seperti Dandelion Yang Tertiup Angin ia Tetap Bertahan Meski Harus Melayang Menjadi Debu Dalam Ketiadaan”.**

**-Karang Samudra Daneswara-**

**WULAN**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Serta Shalawat dan Salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Akhirnya satu cita-cita Duniaku selangkah lagi dapat terwujud, dengan rasa syukur dan kerendahan hati, ku persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Ayahandaku tercinta Umar Dani dan Ibundaku tercinta Rancana yang sudah membesarkan, mendidik, dan membimbing dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan dukungan dan do'a restu untukku, tugas akhir ini aku persembahkan untukmu ayahanda dan ibunda ku tercinta sebagai wujud baktiku atas setiap tetesan keringatmu.
2. Kepada kakak-kakakku tersayang Muhammad Rustan Nasrudin dan Ayun Sari kalian kakak-kakak terbaik dalam hidupku serta kakak-kakak ipar ku Eka Tantry Wulan Dari dan Putra Jaya yang selalu memberikan semangat dan mendukung kepadaku.
3. Sanak keluarga dari ayahanda dan ibunda yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan bantuannya selama ini.
4. Pembimbing I (Dra Susilawati, M.Pd) dan Pembimbing II (Agus Riyan Oktori, M.Pd.I) yang sudah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi hingga selesai dengan hasil yang sangat baik.
5. Dosen-dosen yang telah memberikanku ilmu
6. Kepada sahabat-sahabatku seperjuangan Ardhita Pangasuti, Tiara Mar'atus Soleha, Khorunnisa, Juni Juwita, Soni Marsita, Amrina Rosyada serta sahabat-

sahabat *Women Of Wisdom* ku ucapkan terima kasih telah memberikanku dukungan, perhatian, nasehat dan motivasi sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Untuk seluruh teman seperjuangan PGMI khususnya lokal B yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Teman-teman seperjuangan KKN (Talang Pito) dan PPL (SDN 112 Rejang Lebong) Serta teman-teman satu pembimbing
9. Agama dan almamaterku tercinta IAIN Curup.
10. Terakhir Terima Kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses ini.

Terimalah setitik kebanggan dan kebahagiaan ini atas segala pengorbanan, perhatian, bimbingan serta kasih sayang yang diberikan hingga tercapainya harapanku.

## ABSTRAK

WULAN, NIM. 20591205 “**Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menanamkan nilai Qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02**”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena perkembangan zaman dimana anak-anak kurangnya sikap keteladanan atau sikap peduli terhadap sesama apa lagi berinfak dizaman sekarang misalnya dalam keadaan terpaksa baru berinfak seperti pada saat proses pembelajaran kurangnya rasa hormat terhadap guru, sesama teman, tidak mau berbagi bahkan mementingkan dirinya sendiri dan tidak peduli terhadap orang lain. Penelitian dilakukan di SDIT Rabbi Raddiyya 02, penelitian ini bertujuan untuk ;1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ;2) Untuk mengetahui strategi pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ;3) Untuk mengetahui apa saja implikasi kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif penelitian ini dilakukan di SD IT Rabbi Radhiyya 02. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data disini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa;1) Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dilaksanakan pada hari jum'at dengan membawa uang seikhlasnya dan segenggam beras yang nantinya akan dibagikan kepada orang yang membutuhkan; 2) Strategi yang digunakan dalam program (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) ini yaitu menerapkan strategi membiasakan anak membawah uang dan beras, membiasakan anak untuk rajin beinfak dan sedekah, 3) Adapun implikasi dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) ini adalah dengan adanya program ini tentunya memberikan dampak positif bagi siswa maupun masyarakat karena belajar saling membantu, belajar berbagi terhadap sesama dan dapat menanamkan dalam diri siswa sikap teladan yang baik serta peduli terhadap sesama di lingkungan sosialnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan antusiasme yang tinggi dalam menjalankan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) bahkan mereka memberi uang dan segenggam beras yang dilebihkan.

**Kata kunci:** *Implementasi, program GERAK dan SEGERA, Nilai Qudwah*

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ivi
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ixii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Landasan Teori .....	12
1. Program Strategis Untuk Anak Sekolah Dasar Suatu Tinjauan Teoritis.....	13
2. Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras).....	28
3. Nilai Qudwah Suatu Tinjauan Teoritis.....	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	48
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Desain Penelitian .....	49

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
D. Subjek Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	53
G. Uji Keabsahan Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Pemaparan Proses Pengumpulan Data.....	57
B. HASIL PENELITIAN .....	62
C. Pembahasan .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	45
-----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Proses Pengumpulan GERAK (Gemar Berinfak) .....	70
Gambar 4. 2 Proses Pengumpulan SEGERA (Segenggam Beras) .....	70
Gambar 4. 3 Penyerahan hasil dari Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama Islam mendorong umatnya untuk memiliki rasa empati terhadap sesamanya, menunjukkan sikap keteladanan qudwah, bagaimana siswa bisa bersikap dan berakhlak saat sedang bersama teman maupun orang tua dan dalam melakukan perbuatan terpuji misalnya berinfak maupun sedekah agar bisa menjadi inspirasi bagi siswa untuk berbagi terhadap sesama dan menumbuhkan kesadaran sosial yang tinggi. Sikap qudwah ini mencakup tindakan membantu orang lain, mengajak orang lain melakukan perbuatan yang baik serta menginspirasi siswa-siswi dalam perbuatan terpuji bertanggung jawab terhadap kesulitan yang mereka hadapi, dimulai dengan memberi sikap rendah hati dan saling menghormati. Islam memiliki hubungan erat dengan kepedulian sosial karena mendasari prinsip-prinsip kesejahteraan manusia, seperti tolong-menolong dan berbagi dengan sesama yang membutuhkan. Sikap saling tolong-menolong dapat menciptakan kedamaian bagi umat manusia dan melibatkan bantuan dalam bentuk tenaga, waktu, atau dana.<sup>1</sup>

Contoh konkret dari prinsip ini adalah Hadist mutafaqun alaihi yang menggambarkan bagaimana Nabi Muhammad SAW mendorong umatnya untuk menanamkan sikap qudwah dalam kehidupan sehari-hari seperti sikap peduli sosial, mencintai sesama, menghormati satu sama lain, dan membantu sesama.

---

<sup>1</sup> Mohamad Mustari, *Nilai karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 187

Kepedulian seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman-teman sekolah, dan masyarakat. Karakter anak-anak sangat dipengaruhi oleh orang yang merawat mereka dan kondisi lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka. Anak-anak yang tumbuh di lingkungan positif cenderung mengembangkan karakter yang baik, sementara lingkungan yang buruk dapat berdampak negatif. Oleh karena itu, lingkungan memainkan peran kunci dalam proses pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengubah perilaku, membentuk karakter yang baik, dan mengembangkan pengetahuan.<sup>2</sup> Pendidikan dituntut untuk membentuk sikap dan tindakan dalam mengembangkan potensi manusia menuju kearah yang lebih baik salah satunya dengan sikap tolong menolong ta'awun merupakan salah satu hal penting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan, karena tidak ada orang yang bisa menanggung hidup sendirian. Maka dari itu, Allah SWT. memerintahkan hambanya agar saling menolong dalam kebaikan, serta saling tolong- menolong dalam hal keburukan Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2 :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah SWT dan sesungguhnya Allah SWT. amat berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Maidah ayat 2).

Makna yang terkandung dalam ayat tersebut yaitu setiap individu pada dasarnya harus lah menanamkan sikap qudwah atau keteladanan dalam melaksanakan kebaikan seperti halnya kebaikan dalam berbagi kepada sesama,

---

<sup>2</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 3

tolong menolong yang mana telah diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan apa yang menjadi larangan-Nya.<sup>3</sup>

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3, dijelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan membangun peradaban bangsa yang berintegritas, sehingga peserta didik dapat menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>4</sup> Sesuai dengan undang-undang ini, karakter pendidikan menjadi sangat penting untuk dikembangkan dalam sistem pendidikan nasional, terutama mengingat menurunnya moral yang dihadapi oleh peserta didik saat ini.

Dasar pendidikan moral menurut pandangan Imam Al-Ghazali, dalam Risalah Ayyuha al walad mengenai prinsip Pendidikan moral sebagai suatu keadaan atau bentuk jiwa yang menanamkan nilai-nilai moral yang dapat membantu pembentukan karakter peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat saat ini dan di masa yang akan datang.<sup>5</sup> Pendidikan karakter yang menekankan pada pentingnya nilai akhlak yang mengarah pada prinsip integrasi spiritualitas dalam tujuan pendidikan karakter. Ia menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau melakukan perbuatan yang telah menyatuh dalam diri manusia sehingga ketika

---

<sup>3</sup> Mahmud Musthafa Saad, *Golden Stories, kisah-kisah indah dalam sejarah Islam*, (Jakarta: Pustaka Kautsar. 2013), hal. 183

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3* (Bandung: Bidang DIKBUD KBRI), hal. 3

<sup>5</sup> Andika Dirsa, *Implementasi Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Pendidikan karakter* (Yogyakarta tahun 2019), hal 167

muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Apa yang dikatakan Imam Al-Ghazali tersebut merupakan karakter yang telah tertanam dalam diri seseorang dimana nilai-nilai yang sebelumnya menjadi acuan telah dipahami dengan benar dan dicontohkan dalam kehidupan bermasyarakat karakter bersumber dari nilai-nilai luhur yang secara moral membentuk pribadi seseorang dan tercermin dalam perilaku seperti halnya peduli terhadap sesama manusia.

Berdasarkan hadist nabi :

عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «تَرَى الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحِمِهِمْ وَتَوَادِّهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى عَضْوًا تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَى». رواه مسلم

Artinya : (Hadis riwayat) dari al-Nu'man bin Basyir berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Kamu akan melihat orang-orang mukmin dalam hal saling mengasihi, mencintai, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga dan panas (turut merasakan sakitnya)." (HR. Bukhari)

Makna yang terkandung pada hadis diatas adalah mengibaratkan manusia dengan manusia lainnya itu bagaikan satu tubuh, apabila ada yang anggota tubuh bermasalah, maka anggota tubuh lainnya akan terpengaruh. Hadis itu memberi isyarat kepada setiap manusia untuk menumbuhkan kepekaan terhadap kehidupan sosial dan menanamkan nilai-nilai qudwah dalam kehidupan sehari-hari misalnya mengajak orang lain dalam hal kebaikan, tolong menolong serta berbagi terhadap sesama. Hadis tersebut dapat juga dipahami bahwa setiap anggota tubuh telah memiliki fungsi dan peran masing-masing setiap anggota tubuh akan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik tanpa rasa cemburu

dan iri. Seperti yang jelaskan juga Nabi dalam hadist riwayat Jarir bin Abdullah, beliau bersabda “Allah tak bakal menyayangi siapa saja yang tidak menyayangi manusia dan tidak mau berbagi terhadap sesama” sebagai mana ajaran nabi Muhammad SAW untuk memiliki sikap peduli sosial terhadap sesama dalam menanamkan sikap qudwah terhadap diri manuisa.<sup>6</sup>

Kepekaan dan kepedulian itu dapat diwujudkan dalam pemahaman dan pengamalan bahwa manusia dengan manusia lainnya saling melengkapi, saling membutuhkan, saling membantu, saling mengasihi, dan saling menyayangi. Dengan demikian, tak ada seorang pun yang dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Untuk mendapatkan bantuan orang lain, maka seseorang harus juga selalu berusaha untuk membantu sesamanya. Orang yang tidak pernah membantu dan mengasihi sesama, Allah pun tidak akan mencurahkan kasih sayang-Nya kepadanya.<sup>7</sup>

Dalam menumbuhkan sikap peduli sosial lingkungan terdekat mempunyai pengaruh paling besar dalam menanamkan nilai qudwah, lingkungan terdekat yang dimaksud yaitu keluarga, teman-teman disekolah dan lingkungan masyarakat . Pada dasarnya sifat qudwah dapat dillakukan dalam hal kebaikan seperti sikap peduli sosial terhadap sesama serta perkembangan karakter anak tergantung kepada orang yang membentuknya serta situasi lingkungan yang mendukung, kondisi lingkungan yang baik pasti baik dan sebaliknya jika anak tinggal dilingkungan buruk maka akan terbentuk

---

<sup>6</sup>Mukhlis Mukhtar, dalam “*Jurnal ushuludin kepedulian sosial dalam perspektif hadis*” (Makasar tahun 2021), hal. 86

<sup>7</sup>Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, dalam *Mausau'ah al-hadist al-syarif*, hadis. Tahun 2019, hal. 39

kepribadian yang buruk lingkungan adalah tempat terjadinya proses tersebut dilihat juga dari perkembangan zaman sekarang dimana anak-anak kurang nya peduli terhadap sesama dan rasa hormat terhdap orang tua. Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya proses tersebut dalam dunia pendidkan terdapat timbal antara keduanya, karena lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi proses pendidikan, lingkungan dapat menyediakan dan mendorong tercapainya tujuan Pendidikan siswa. Pendidikan merupakan upaya manusia untuk menghadapi dan mengubah prilaku sehingga menjadi pribadi yang baik dan mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.<sup>8</sup>

Upaya sekolah dalam menumbuhkan sikap peduli sosial yaitu dengan melibatkan peserta didik dalam rangkaian kegiatan yang bertema sosial, agar menjadi bekal untuk menumbuhkan rasa empati peserta didik. Seperti yang dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya sesuai dengan observasi peneliti, terdapat program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras), program ini dilaksanakan setiap hari jum'at diruangan yang sudah disediakan dari Sekolah tepat dikantor sekolah. mengumpulkan infak seperti uang seikhlasnya dan beras seiklasnya dikumpulkan pada tempat yang disediakan oleh sekolah, yang nantinya akan disalurkan ke orang yang membutuhkan seperti misalnya fakir, miskin, dan anak yatim agar bermanfaat bagi mereka selama program ini berjalan lancar sehingga sumbangan yang dihasilkan juga meningkat sehingga program yang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan.

---

<sup>8</sup>Mustika Abidin, *Pendidikan dan relevansinya dengan Pendidikan islam*, jurnal Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan vol. 2 no.1 , Agustus 2021 E-ISSN: 2723-7001, hal. 57

Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dibentuk oleh pihak sekolah. Program ini terbentuk pada awal tahun 2023/2024. Program ini dibentuk karena dilihat dari perkembangan zaman dimana anak-anak kurangnya sikap keteladanan atau sikap Peduli terhadap sesama apa lagi Berinfak dizaman sekarang misalnya dalam keadaan terpaksa baru Berinfak seperti pada saat proses pembelajaran kurangnya rasa hormat terhadap guru, sesama teman, tidak mau berbagi. Peserta didik lebih mementingkan dirinya sendiri dan tidak peduli terhadap orang lain. Dan berdasarkan pengamatan yang peneliti amati dari pelaksanaan kegiatan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) ini dari awal kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh ketua panita Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) serta proses pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan diruang khusus yaitu kantor peserta didik mengumpulkan beras dan uang seikhlasnya ketempat yang telah disediakan oleh ketua panitia dan dikumpulkan kepada anak-anak sebagai petugas Pasukan Ketertiban dan Keamanan Sekolah (PKKS), yang nantinya beras tersebut akan disalurkan kepada yang membutuhkan.<sup>9</sup>

Program ini bertujuan untuk menanamkan sikap keteladanan misalnya mengajak melakukan sebuah kebaikan, mendorong orang lain dalam kebaikan contoh peduli sosial, mengembangkan jiwa sosial peserta didik, membiasakan peserta didik untuk gemar berinfak sejak dini, untuk membantu masyarakat yang kurang mampu yang ada dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah di SDIT Rabbi Radhiyya, dengan ini siswa dapat belajar untuk peduli terhadap sesama,

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ario Fevriyanto,A.Md.Ak, Waka Kesiswaan, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 24 Oktober 2023

menghargai orang lain, menjalin ukhuwah Islamiah, serta dapat memberi motivasi siswa untuk terus berbuat baik tanpa memandang status sosial. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi siswa agar jiwa kepeduliannya dapat dikonstruisikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap peduli sosial antara lain meliputi tolong menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial, dan berakhlak mulia. Untuk itu peneliti ingin mengetahui tentang Implikasi program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah dan sikap Kepedulian sosial yang dilihat dari sikap tolong menolong siswa SDIT Rabbi Radhiyya 02.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan pengamatan peneliti maka dapat ditarik judul **“Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) Dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menanamkan nilai qudwah di SDIT Rabbi Radhiyyah 02”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti maka penelitian ini akan di fokuskan kepada:

1. Pelaksanaan kegiatan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02

---

<sup>10</sup> Jannatin Nur Octaviani,dkk, *Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemic Covid 19 di Desa Pringtulis,Jepara* , Jurnal Inovasi Penelitian vol.2 No.10 Maret 2022

2. Strategi pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02
3. Implikasi kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ?
3. Apa implikasi kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan program GERAK dan SEGERA di SDIT Rabbi Radhiyya 02.
2. Untuk mengetahui strategi pelaksanaan program GERAK dan SEGERA dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02

3. Untuk mengetahui apa saja implikasi kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ?

#### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menetapkan yang tepat dalam menanamkan nilai qudwah melalui program GERAK (Germar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras).

2. Secara praktis

Melalui penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat kepada:

- a. Bagi siswa

Untuk menumbuhkan sikap qudwah atau keteladanan dalam mengajak dan mendorong orang lain dalam kebaikan contoh ny kepedulian peserta didik terhadap orang lain dan saling tolong menolong.

- b. Bagi sekolah

Dapat memberi masukan bahwa sikap qudwah atau keteladanan itu penting diterapkan dalam lingkungan sekolah dan dapat memberi gambaran tentang kegiatan pembiasaan Berinfal dan segengam beras dalam menanamkan nilai qudwah pada peserta didik.

- c. Bagi pembaca

Untuk menambah ilmu pengetahuan baru khususnya mengenai penerapan program GERAK dan SEGERA dalam menanamkan nilai qudwah dan dapat menambah wawasan mengenai program tersebut.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan Wawasan tentang penerapan program sekolah dalam menanamkan nilai qudwah serta pengalaman baru dalam menulis karya ilmiahnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Menurut Ngalim Purwanto, lingkungan sosial adalah semua orang lain yang mempengaruhi kita, termasuk cara kita berkomunikasi, adat istiadat, agama dan kepercayaan dan seterusnya, konsep lingkungan sosial mengacu pada masyarakat manusia, termasuk kebudayaan.<sup>11</sup> Kepedulian sosial menurut Antonius adalah minat atau hubungan kita untuk membantu orang lain. Lingkungan sekitar kita mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat kesadaran sosial. Kehidupan di dunia ini menciptakan dua jalur. Kehidupan bahagia pertama tapi tidak berarti banyak. Kedua, hidup itu sulit, tapi sepadan<sup>12</sup>.

Manusia sebagai masyarakat tidak dapat hidup tanpa orang lain. Jadi, sebagai wujud kesejahteraan sosial, ia harus menunjukkan komitmennya kepada masyarakat. Bentuk komitmen tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan masyarakat. Termasuk juga menjaga nama baik warganya. Islam adalah agama yang tidak hanya ingin umatnya bertakwa secara pribadi, tetapi juga secara sosial. Itulah sebabnya Islam menganjurkan agar manusia mengajarkan kebiasaan gemar berinfak dan bersedekah kepada anaknya sejak usia dini, mencintai sedekah dan memberi demi cinta. Ini adalah kepedulian yang sejati dan wujud kepekaan sosial. Dalam kepedulian sosial, seseorang mempunyai beban tanggung jawab yang besar terhadap sesuatu

---

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 197

<sup>12</sup> Antonius Atosaki, *Relasi Dengan Sesama* (Jakarta: Gramedia, 2013), hal. 263

bahwa tidak semua orang memikirkan dalam pembangunan lingkungan sosialnya. orang yang tidak mementingkan diri sendiri artinya ikhlas memberi pikiran, pendapat, harta, waktu, tenaga, bahkan mungkin cinta hidup, kesetiaan atau koneksi, kebenaran dan solidaritas. Seorang kepala keluarga yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah salah satu bentuk pengorbanan . Hal ini dilakukan karena rasa cintanya terhadap keluarganya.<sup>13</sup>

### **1. Program Strategis Untuk Anak Sekolah Dasar Suatu Tinjauan Teoritis**

Program strategis adalah Proses pemilihan tujuan suatu organisasi untuk menentukan strategi, kebijakan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, menentukan metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategis dan kebijakan tersebut dilaksanakan. Singkatnya, program strategis untuk anak sekolah dasar adalah perencanaan jangka panjang yang disusun dan digunakan untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi.<sup>14</sup>

#### **a. Program Strategis Sekolah Dasar**

Program strategis adalah suatu rencana kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, serangkaian aktivitas dalam program tersebut harus terkait dan saling mendukung satu sama lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, program dapat merujuk pada sistem sekolah yang menyediakan beragam

---

<sup>13</sup> Syukur mahanani, “Efektivitas Kegiatan Jimpitan dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Karanglo Kidul Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”. (Skripsi, Ponorogo: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019),hal. 19-21

<sup>14</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2015), hal.92

mata pelajaran bagi siswa yang ingin melanjutkan belajar. Program yang strategis juga merupakan pernyataan yang mengandung harapan atau tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Mengapa disebut program strategi karena biasanya pelaksanaan program yang strategis dilakukan secara terencana, terstruktur serta strategi yang digunakan.<sup>15</sup>

Perencanaan yang menyeluruh pada suatu kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan. Perencanaan strategis sangat penting di suatu program, mengingat perencanaan dilakukan dalam jangka panjang dan di organisasi juga mengingat luasnya cakupan perencanaan strategis. Memiliki perencanaan strategis dalam suatu organisasi atau kegiatan juga berarti bahwa organisasi tersebut memiliki kerangka dasar yang dapat digunakan sebagai panduan untuk semua aktivitas. Perencanaan strategis merupakan tolok ukur untuk menetapkan tujuan jangka pendek program. Perencanaan strategis yang tepat sangat berguna untuk meminimalisir kesalahan karena seluruh fungsi program selalu cenderung ke arah yang sama. Artinya juga setiap anggota yang melakukan kegiatan sesuai dengan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan suatu program.<sup>16</sup>

Dimana strategi merupakan perencanaan untuk mencapai tujuan organisasai dan menggunakan sumber daya yang tersedia. Perencanaan strategis sangat penting dalam kegiatan yang dilaksanakan karena perencanaan dirancang sebagai panduan untuk menggambarkan rencana

---

<sup>15</sup> Salamun, Sukarman Purba dan Sakiman, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.80

<sup>16</sup> Rustiani, “ Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi”, *Jurnal Intekna*, Tahun XIV, No. 2 (Nopember 2014), hal.102

lain seperti perencanaan jangka pendek. Kegiatan yang memiliki perencanaan strategis berarti mempunyai landasan yang kuat untuk menjalankan segala aktivitasnya, sehingga berguna untuk mencapai tujuan yang telah dilaksanakan.<sup>17</sup>

Arikunto mendefinisikan program yang strategi adalah suatu rencana yang mana itu bagian penting dalam mencapai tujuan kegiatan.<sup>18</sup> Strategi dapat didefinisikan sebagai tujuan jangka Panjang yang dasar dari suatu kegiatan dan dapat memberikan dampak baik bagi siswa sekolah dasar seperti program gemar berinfak dan segeggam beras yang mana telah dilaksanakan oleh sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02 yang bisa membuat anak sekolah dasar mempunyai sifat empati dan simpati yang tinggi terhadap sesama.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa program strategis untuk anak sekolah dasar adalah suatu rancangan terstruktur berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menjadikan anak sekolah dasar menjadi pribadi yang lebih baik, seperti program yang telah dilaksanakan di SD IT Rabbi Rahhiyyah 02 dan dijalankan melalui perencanaan, persiapan, dan desain tertentu, dengan tujuan mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Ada beberapa alasan mengapa pentingnya perencanaan program yang strategis yaitu Perencanaan yang strategis merupakan kerangka dasar

---

<sup>17</sup> *Ibid...*,hal.209

<sup>18</sup> Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen* (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021),hal.95

dimana semua bentuk perencanaan lainnya dilaksanakan, perencanaan strategis memudahkan untuk memahami bentuk-bentuk perencanaan lainnya serta perencanaan strategis dirancang atau dikerjakan dengan seksama. Tidak asal rancang, tetapi rancangan kegiatan yang telah direncanakan dengan pemikiran yang cerdas dan cermat agar mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>19</sup>

#### 1) Indikator Program

Menurut Hongwood dan Gunn, dikutip dari Yanti Dwi Rahmah, program adalah ruang lingkup kegiatan pemerintah yang relatif spesifik dan terdefinisi dengan jelas, termasuk rangkaian kegiatan yang melibatkan validasi atau legitimasi, pengorganisasian dan pengarahan, atau penyediaan sumber daya yang diperlukan.<sup>20</sup>

Menurut Suharsim yang dikutip oleh Eko Putro Widoyoko, program diartikan sebagai suatu kegiatan yang direncanakan secara matang.<sup>21</sup> Oleh karena itu program dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang terencana dan berkesinambungan yang berlangsung dalam suatu organisasi yang diikuti oleh banyak orang.

Sedangkan menurut Tjokroamidjyo yang dikutip Yanti Dwi Rahma, program adalah kegiatan sosial yang diselenggarakan dengan tujuan tertentu dalam ruang dan waktu terbatas, yang terdiri dari berbagai

---

<sup>19</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2...*, hal. 91-92

<sup>20</sup> Yanti Dwi rahmah, "Implikasi Program Sekolah Adiwiyata", *Jurnal Administrasi Public*, (JAP), Vol. 2. No, hal. 755

<sup>21</sup> Eko Putro Widoyoko, *Optimalisasi Peran Guru Dalam Evaluasi Program Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan*, 2013, hal. 4

proyek dan biasanya terbatas pada satu atau lebih organisasi atau kegiatan. berupa kegiatan terpadu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat dipahami bahwa program adalah suatu rancangan terstruktur berupa kegiatan kegiatan yang nyata dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Ada 4 unsur pokok yang bisa dikategorikan sebagai program yaitu:

- a) Kegiatan yang direncanakan atau dirancang dengan seksama. Tidak sekedar direncanakan, namun rencana aksi yang dipertimbangkan secara cerdas dan cermat
- b) Kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan secara berkelanjutan dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain. Artinya ada hubungan antara kegiatan yang terjadi sebelum dan sesudahnya.
- c) Kegiatan tersebut terjadi dalam suatu organisasi, baik organisasi formal maupun informal, bukan pada kegiatan individu.
- d) Kegiatan tersebut melibatkan banyak orang dalam pelaksanaan atau pelaksanaannya, dan bukan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu tanpa kontak dengan orang lain.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Yanti Dwi Rahmah, dkk, Implementasi Program Sekolah Adiwiyata, *Jurnal Administrasi Public (JAP)*, Vol.2.No 4, hal. 755

<sup>23</sup> Eko Putro Widoyoko, Optimalisasi Peran Guru Dalam Evaluasi Program Pendidikan, *Jurnal Pendidikan*, 2013, hal. 4

## 2) Kriteria Program Untuk Sekolah Dasar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kriteria adalah ukuran yang menjadi suatu dasar penilaian atau penentuan.<sup>24</sup> Kriteria berasal dari Bahasa Inggris yaitu *criterion* yang artinya ukuran yang digunakan untuk mempertimbangkan atau menentukan sesuatu. Makna arti kata ini juga dikaitkan dengan kata kritik, pandangan atau penilaian sesuatu yang secara umum ditunjukkan untuk menilai sesuatu yang salah atau tidak boleh ada.<sup>25</sup>

Dengan demikian dapat dipahami kriteria program untuk sekolah dasar adalah ukuran-ukuran yang dijadikan pertimbangan untuk menentukan kriteria dalam suatu kegiatan yang mana didalamnya terdapat SWOT merupakan singkatan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats* (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman). Analisis SWOT telah menjadi alat yang banyak digunakan dalam perencanaan strategi pendidikan maupun kegiatan, namun tetap menjadi alat yang efektif untuk menentukan program yang strategis untuk anak sekolah dasar. SWOT dapat dibagi menjadi dua bagian yang pertama analisis internal yang berfokus pada pencapaian suatu yang telah direncanakan dan yang ke dua analisis lingkungan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. IV, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, hal.254

<sup>25</sup> Sarianti, "Analisis Kriteria Sumber Daya Insani Menurut QS. Al-Qas 28 & QS Yusuf 54-55". (Skripsi, Palangarya: Program Studi Ekonomi Syariah, 2016), hal.12

<sup>26</sup> Musa Hubeis dan Mukhammad Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal.16-17

Masing-masing komponen penyusunan SWOT didefinisikan sebagai berikut:

- a) *Strengths* (Kekuatan) adalah sumber daya atau kemampuan suatu program atau organisasi yang dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan.
- b) *Weaknesses* (Kelemahan) adalah keterbatasan, toleransi atau kekurangan rancangan kegiatan suatu program yang dapat menghambat tercapainya tujuan.
- c) *Opportunities* (Peluang) adalah situasi pendukung dalam suatu kegiatan yang digambarkan oleh rancangan atau jenis perubahan untuk meningkatkan atau mengungkinkan posisi program yang strategis untuk dilaksanakan.
- d) *Threats* (Bahaya) adalah situasi yang tidak mendukung seperti hambatan-hambatan atau banyak faktor eksternal lainnya dilingkungan organisasi yang potensial merusak strategi yang telah disusun sehingga menimbulkan masalah, kerusakan, atau kekeliruan.<sup>27</sup>

Uji kekuatan dan kelemahan pada dasarnya merupakan tinjauan internal mengenai seberapa efektif program tersebut untuk anak sekolah dasar. Sementara peluang dan ancaman berfokus pada konteks eksternal, atau tepatnya lingkungan, di mana lembaga tersebut beroperasi. Tujuan analisis SWOT adalah untuk menemukan aspek

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 23-24

penting di atas kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Tujuan dari adanya SWOT ini adalah memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mengurangi ancaman dan menciptakan peluang.<sup>28</sup>

Kegiatan SWOT dapat diperkuat dengan memastikan bahwa analisis berfokus pada kriteria program yang dipilih untuk anak sekolah dasar dan lingkungan kompetitif di mana fasilitas beroperasi. Inilah dua variabel utama dalam perumusan dan pengembangan strategi jangka panjang suatu program. Strategi ini harus dikembangkan dengan menggunakan berbagai metode yang memungkinkan institusi melindungi diri dari hal-hal yang tidak diinginkan dan mampu mengembangkan jiwa peserta didik menjadi lebih unggul dan memiliki rasa simpati terhadap lingkungan sosial yang ada disekitarnya seperti dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.<sup>29</sup>

### 3) Strategi program untuk sekolah dasar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi program adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>30</sup>

Menurut *Stephanie K. Marrus* strategi adalah suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang

---

<sup>28</sup> Dwi Astuti, “ Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Di Putri Lampung”. (Tesis, Lampung: Program Studi Kosentrasi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana IAIN Raden Itan Lampung, 2016),hal. 23

<sup>29</sup> *Ibid.*,hal.24 <sup>29</sup>

<sup>30</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa*,( Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum,2008), hal.1340

organisasi seperti pembiasaan terhadap anak-anak, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>31</sup>

Menurut *J.L Thomso* strategi adalah sebagai cara untuk mencapai sebuah dari hasil akhir, hasil akhir yang menyangkut tujuan dan sasaran program.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa strategi merupakan hal yang penting karena strategi mendukung tercapainya suatu tujuan. Strategi mendukung sesuatu yang unik dan berbeda maka agar anak terbiasa dalam kegiatan yang dilakukan dan senantiasa bersemangat dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Terdapat beberapa strategi yang bisa digunakan yaitu sebagai berikut:

a) Membiasakan anak membawah uang dan beras

Suatu cara yang mengajarkan siswa untuk melakukan sesuatu yang baik dan membiasakan siswa dalam hal berbagi yang dilakukan baik secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi suatu pembiasaan

b) Membiasakan anak untuk rajin berinfak dan sedekah

Suatu cara yang sangat efektif dalam membiasakan anak untuk senantiasa rajin dalam berinfak dan sedekah dengan membiasakan anak untuk menyisihkan uang sakunya dan membawah beras dengan

---

<sup>31</sup> *Sthephani K.Marrus, Strategi Management in Action*,(Jakarata PT Gmilang, Pustaka Utama 2001), hal.31

<sup>32</sup> *J.L Thomso, Strategi Program*, (Yogyakarta: 2019), hal. 19

seikhlasnya agar bisa diinfakkan dan dapat membantu orang yang membutuhkan

#### 4) Jenis Program Untuk Sekolah Dasar

Jenis program merupakan suatu kegiatan siswa dapat berupa kegiatan yang bisa membuat siswa menjadi lebih baik serta pengembangan diri dan kegiatan lainnya yang memiliki tujuan positif bagi pengembangan diri siswa.<sup>33</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati mengemukakan bahwa jenis kegiatan ada yang bersifat sesaat seperti karyawisata atau bakti sosial, ada pula yang sifatnya berkelanjutan seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR) dan sebagainya. Jenis dan jangkauan kegiatan atau program perlu diperluas melalui berbagai aspek dan gagasan berdasarkan pengembangan visi dan keterampilan serta kemampuan dan minat siswa konsekuensi mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>34</sup>

Setidaknya, ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler atau program yang dapat dipilih sekolah untuk mengembangkannya, yaitu:

- a) Pramuka
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- d) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

---

<sup>33</sup>Tri Nurdianto, "Pembinaan Aklak Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama SMP 171 Pagelaran" (Tesis, Lampung: Program Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung, 2017),hal. 20

<sup>34</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas* (Jakarta: Depdikbud,2013 ), hal. 41

- e) Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR)
- f) Sanggar Sekolah
- g) Koperasi Sekolah
- h) Kesenian Tradisional atau Modern
- i) Cinta alam dan Lingkungan Hidup
- j) Kegiatan Bakti Sosial
- k) Peringatan Hari-hari Besar
- l) Jurnalistik.<sup>35</sup>

Secara hukum, pengembangan program kegiatan mempunyai dasar hukum yang kuat dan digunakan untuk melaksanakan berbagai program untuk menumbuhkan akhlak mulia, pemahaman agama, pendalaman dan pengamalan, termasuk kegiatan atau program lain yang mengandung moral dan nilai-nilai akhlak mulia serta menambawah wawasan anak sekolah dasar untuk lebih memperluas pengetahuan dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.<sup>36</sup>

Jadi dapat dipahami jenis kegiatan program untuk anak sekolah dapat meliputi kegiatan rutin mingguan dan kegiatan setiap saat termasuk liburan sekolah, diantaranya fokus pada berbagai kegiatan seperti kegiatan sosial, seni dan spiritualitas atau keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut diprogramkan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dan pelaksanaannya dapat dilakukan baik di dalam sekolah

---

<sup>35</sup> *Ibid* ,hal.21-22

<sup>36</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (Jakarta: Depdikbud,2013 ),hal. 22

maupun di luar sekolah sesuai dengan bentuk dan jenis kegiatannya. Perencanaan program kegiatan dan kerjasama yang baik antar berbagai pihak sangat diperlukan dalam proses pengembangan peserta didik melalui kegiatan program sekolah tersebut.

5) Kapan Pelaksanaan Program untuk anak sekolah dasar

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti melaksanakan atau menjalankan suatu kegiatan, pelaksanaan adalah tindakan atau pelaksanaan suatu rencana secara hati-hati dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah rencana dianggap siap, secara sederhana pelaksanaan menurut Siagian dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendorong semangat para siswa agar siap bekerja dengan ikhlas untuk mencapai tujuan.<sup>37</sup>

Sementara itu, G.R. Menurut Terry dalam Sukarna mendefinisikan pelaksanaan adalah membangkitkan dan memotivasi seluruh anggota agar berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan dengan itikad baik dan sesuai dengan perencanaan dan upaya organisasi. Pada awalnya implementasi mengarahkan seluruh anggota untuk bekerja sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan..<sup>38</sup>

Pelaksanaan program biasanya dilaksanakan setelah melalui berbagai proses seperti perencanaan, persiapan, pengorganisasian serta

---

<sup>37</sup> Abdullah Syukur, *Study Implementasi Latarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Persadi Ujung Pandang 2013),hal. 40

<sup>38</sup> Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*. (Bandung : Mandar Maju, 2015),hal.10

untuk anak sekolah dasar mempunyai dua bagian yang membedakan yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Akan tetapi biasanya pelaksanaan program disekolah dasar itu ditentukan oleh masing-masing sekolah agar program yang dijalankan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.<sup>39</sup>

a) Fungsi pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan program lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Perencanaan dan pengorganisasian yang baik tidak akan ada artinya jika tidak diikuti dengan pengerahan dari suatu program yang telah ditentukan untuk mencapai visi, misi dan program secara optimal. Fungsi pelaksanaan program menurut James Stoner dalam Al Istiqomah adalah pelaksanaan suatu proses manajemen, pendampingan dan motivasi tenaga kerja agar bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan serta proses pelaksanaan program agar seluruh pihak dalam organisasi dapat melaksanakannya dan proses motivasi agar seluruh pihak dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi.<sup>40</sup>

b) Tujuan pelaksanaan

---

<sup>39</sup> Peni Indriani, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz di SD Rabbi Radhiyya 01".(Skripsi, IAIN Curup Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan), hal.28-29

<sup>40</sup>Al Istiqomah, *Fungsi Pelaksanaan (Actuating) Dalam Sumber Daya Manusia*, (Malang: UNM, 2016), hal. 7

Tujuan pelaksanaan adalah mewujudkan kerjasama yang lebih efisien, mengembangkan keterampilan dan kemampuan pribadi serta menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama, menciptakan lingkungan organisasi yang meningkatkan motivasi siswa dan hasil yang diinginkan dan dapat menjadikan organisasi berkembang secara dinamis.<sup>41</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa pelaksanaan program untuk anak sekolah dasar mengacu pada serangkaian kegiatan individu atau kelompok, yang didukung oleh kebijakan, prosedur, dan alat, yang dirancang untuk membuahkan hasil untuk mencapai tujuan. yang sudah ditetapkan.

#### 6) Implikasi Program

Implikasi adalah akibat langsung yang dihasilkan dari sesuatu, misalnya suatu program atau hasil penelitian. Kata implikasi mempunyai arti yang agak luas, sehingga maknanya sangat berbeda. Implikasi dapat diartikan sebagai akibat bahwa terjadi karena suatu alasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari kata implikasi adalah partisipasi atau suasana. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah akibat yang terjadi dimasa yang akan datang atau akibat yang dirasakan pada saat dilakukannya sesuatu hal. Menurut Islam, dijelaskan lebih rinci oleh Andewi Suhartini, proses pengambilan kebijakan menghasilkan konsekuensi. Dengan kata lain dampak adalah

---

<sup>41</sup> *Ibid.*,hal.8

akibat dan hasil yang ditimbulkan dari pelaksanaan suatu kebijakan atau kegiatan tertentu. Menurut Silalah, lagi-lagi dijelaskan oleh Andewi Suhartin, konsekuensi adalah akibat dari dilaksanakannya suatu program atau kebijakan yang mungkin bermanfaat atau tidak bagi pihak-pihak yang menjadi objek pelaksanaan program atau praktik tersebut.<sup>42</sup>

Adapun implikasi dari suatu program untuk anak sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat memberikan dampak positif bagi siswa sehingga dapat mengembangkan potensi kepekaan terhadap peserta didik dilingkungan sosial
- b) Dapat membantu masyarakat yang membutuhkan sehingga bantuan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat
- c) Mengembangkan kepekaan peserta didik dalam melihat permasalahan sosial.<sup>43</sup>

Jadi dapat dipahami implikasi adalah suatu dampak atau akibat dari program yang telah ditetapkan dan dijalankan serta hasil yang ditimbulkan dari pelaksanaan suatu kebijakan atau kegiatan tertentu.

---

<sup>42</sup>Andewi Suhartini, *Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*, (Makassar: Vol 10, No 1, 2013), hal. 42-43

<sup>43</sup>Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler PAI* (Desember 2013) hal.10-11

## 2. Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)

Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) merupakan salah satu penguatan pendidikan karakter dibidang sosial. Prinsip-prinsip dasar dalam Pendidikan karakter ini yaitu dengan kegiatan berinfak dan sedekah dimana melalui kegiatan ini siswa terbiasa dalam melakukan hal kebaikan seperti berbagi terhadap sesama, saling tolong menolong sehingga bisa menanamkan nilai-nilai keteladanan dalam diri anak sejak sekolah dasar.<sup>44</sup>

### a. GERAK (Gemar Berinfak)

Gemar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suka sekali, yang berarti sangat menyukai satu hal. sama halnya dengan berinfak dimana berinfak harus diajari dari anak sekolah dasar supaya mereka terbiasa dalam melakukan kebaikan dari usia dini dan bisa menumbuhkan sifat empati dan simpati terhadap anak tersebut agar gemar berinfak dari kecil.<sup>45</sup>

Secara Bahasa Infak dalam bahasa indonesia berarti sumbangan atau pemberian kepada sesama manusia. Kata infak berasal dari bahasa arab yakni nafaqa yang berarti sesuatu yang habis atau sesuatu yang telah diberikan kepada seseorang dengan suka rela, dengan demikian infak adalah mendermakan atau memberikan sebagian harta benda di jalan Allah SWT Infaq bisa diberikan kepada siapa saja, misalnya teman atau

---

<sup>44</sup>Ario Febrianto, *Juklak dan Juknis Program Gerak dan Segera SD IT Rabbi Radhiyya 02* (Curup 2023)

<sup>45</sup>Ahmad saka falwa guna, “implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik dikelas XI mipa 4 sekolah menengah atas negeri palembng”.( Skripsi, Palembang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, 2018),hal.20

keluarga. Infaq juga mempunyai nishabi seperti sedekah karena infaq dapat diberikan dalam keadaan lapang maupun sempit dengan seikhlasnya dan hanya mengharapkan pembalasan atau pahala dari Allah SWT.<sup>46</sup>

Menurut Ibnu Faris bin Zakariyah kata infak secara Bahasa memiliki dua makna pokok, yang pertama adalah tepusnyanya sesuatu atau hilangnya sesuatu dan yang kedua adanya yang tersembunyi dan tidak jelas.<sup>47</sup> dengan demikian maksud dalam pengertian ini adalah memberi atau mendermakan sesuatu kepada orang lain, maka dapat penulis menjelaskan bahwa infak menurut pengertian Bahasa adalah pemberian harta benda kepada orang lain yang akan berpindah ketangan orang lain atau menjadi milik orang lain.

Secara termimologi infak memiliki beberapa batasan, misalnya Infak mengeluarkan sebagian harta, penghasilan atau pendapatan untuk tujuan yang diperintahkan ajaran islam. Infak artinya mengeluarkan sebagian harta untuk keperluan kemanusiaan menurut ajaran islam. Mohammad Daud Ali berpendapat bahwa infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan setiap orang, setiap kali mereka memperoleh rezeki dan memberikannya dengan ikhlas.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Roni Saputra, "Pelaksanaan program gerakan infak 1000 sehari dimasjid al-istiqomah kelurahan perawang kabupaten siak provinsi riau", (Skripsi, Riau: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syultan Syarif Kasim Riau, 2023), hal.14

<sup>47</sup> Ibn Faris bin zakariyah "mu'jam maqayis al-lughah", *Jurnal Pendidikan*, vol 5, (Juli 2015), hal.454

<sup>48</sup> Mohammad daud ali, "*sistem ekonomi islam zakat dan wakaf*", (Jakarta :UI-press, 2016),hal. 23

## 1) Dasar Hukum infak

Syariah telah memberi petunjuk kepada kita dalam berinfaq. dalam banyak hadits kita diperintahkan untuk menginfakkan harta kita. Allah juga memerintahkan agar seseorang mempergunakan hartanya untuk dirinya sendiri dan berinfaq sesuai dengan perintah Allah SWt dengan semampu kita. Berinfak hendaklah menggunakan harta yang baik, bukan yang buruk, khususnya dalam menuanikan infak.

Berdasarkan hukumnya, infaq digolongkan menjadi dua bagian yakni infaq wajib dan sunnah. Infaq wajib meliputi zakat, kafarat, nadzar dan lainnya. Sedangkan infak sunnah antara lain infak kepada fakir miskin, infak orang seiman, donasi bencana alam, infak kemanusiaan atau bencana alam dan infak lainnya. Perintah berbuat baik tidak hanya berupa infaq saja, dalam ajaran Islam dikenal juga dengan nama Sadaqah.<sup>49</sup>

## 2) Macam -Macam Infak

Menurut QS Al-Kahfi Infaq secara hukum dibedakan menjadi 3 jenis, antara lain:

- a) Infaq Mubah adalah Menggunakan dana untuk urusan mubah seperti bisnis dan pertanian.

---

<sup>49</sup>Yure, "Analisis Fundraising dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah Terhadap Konsep fathanah". (Tesis, Jakarta: Program Pascasarjana dan STIE Indonesia, 2019), hal.31-32

- b) Infaq Wajib adalah penggunaan dana untuk hal-hal yang bersifat wajib seperti pembayaran mahar, menafkahi istri, menafkahi wanita talak yang masih dalam keadaan iddah.
- c) Infaq Sunnah membagikan harta dengan niat bersedekah. Infaq ada 2 macam yaitu Infaq untuk Jihad, infak kepada mereka yang membutuhkan.<sup>50</sup>

### 3) Manfaat Infak

Penyaluran Infaq memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a) Berarti mensucikan jiwa

Karena arti bahasa zakat adalah suci, maka pemberi zakat pada hakikatnya adalah bukti bagi dunianya atas usahanya menyucikan dirinya untuk membersihkan diri dari keserakahan, keserakahan dan cinta yang mendalam terhadap dunianya.

- b) Realisasi Kepedulian Sosial

Dalam QS At-Taubah salah satu landasan Islam yang ditekankan adalah suasana takaful dan tadhomu (rasa tanggung jawab bersama) dan hal itu dapat dicapai melalui infaq. Sementara shalat mengembangkan ketaatan kepada Tuhan, infaq membangun kelembutan manusia terhadap orang lain.

- c) Sarana Tercapainya Bantuan Sosial

---

<sup>50</sup> *Ibid* ...,hal.33-34

Allah SWT hanya membantu hamba-Nya selama hamba-Nya menaati petunjuknya dan di antara petunjuk Allah yang wajib diikuti adalah membayar infaq.

- d) Syukur kepada Allah yang mengeluarkan Infaq adalah rasa syukur atas apa yang Allah berikan kepada kita.<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat diatas infak dapat diartikan memberi atau melimpahkan benda maupun materi yaitu harta di jalan Allah SWT kepada orang lain sesuai dengan keinginan ketika memberikannya dan semata-mata hanya mengharapkan pembalasan atau pahala dari Allah SWT.

b. SEGERA (Segenggam Beras)

Segenggam Beras dapat diartikan suatu pemberian seorang muslim kepada seseorang secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu. Sama halnya dengan sedekah. Kata sedekah berasal dari bahasa arab shadaqah yang berarti memberi sesuatu benda oleh seseorang dari orang lain karena megharapkan ridha dan pahala dari Allah SWT dan tidak mengharapkan imbalan jasa atau pengganti. Sedekah memiliki arti yang luas tidak terbatas pada pemberian yang sifatnya materil, tetapi sedekah juga mencakup semua perbuatan kebaikan, baik bersifat fisik maupun non fisik. Sedekah merupakan sebuah amal kebaikan yang diberikan oleh seorang muslim kepada

---

<sup>51</sup> *Ibid*.,hal.37

siapapun untuk menciptakan kemaslahatan umat baik secara material maupun non material.<sup>52</sup>

Telah diriwayatkan dari Abu Darda dari Rasulullah SAW beliau bersabda sesungguhnya bahwa masih banyak lagi kehati-hatian dalam berbuat baik lebih sulit dari sedekah, dan sesungguhnya dialah seseorang yang melakukan sesuatu amalan lalu ditulishlah amal sholeh itu sebagai perbuatan baik yang diam-diam melakukan amal yang dilakukan dengan ikhlas sehingga berlipat ganda pahalanya hingga 70 kali lipat. Tetapi kemudian setan selalu berusaha mempengaruhinya samapi berhasil mengungkapkan amalanya kepada seseorang serta mengungkapkan sebagai amal yang terlihat oleh banyak orang.<sup>53</sup>

Menurut Sulaiman Rasyid, sedekah yang wajib selain zakat dan kafarat, agama juga mengajurkan supaya bersedekah pada jalan Allah secukupnya apabila ada kepentingan yang membutuhkan, baik pada hal tertentu ataupun pada kemaslahatan umum.<sup>54</sup> sedekah dapat mendatangkan ampunan dari Allah, meghapus dosa dan untuk menyembunyikan kekurangan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan cinta dan pertolongan Allah, inilah fadhilah yang allah tawarkan kepada orang-orang zalim. Sedekah merupakan bagian kecil dari ibadah, maka doa adalah sebagai penyempurnanya. Sesorang yang memilih bahwa “jangan meminta-minta pada Allah , sedekah -sedekah

---

<sup>52</sup> Nurhidayah, “konsep sedekah prespektif yusuf Mansur dalam buku *the miracle of giving*” (Jakarta 2018), hal.24

<sup>53</sup> Muhammad Khalil Khatab. Khotbah Nabi (Jakarta Qisthi preaa, 2015), hal. 60

<sup>54</sup> Suliman Rasyid, *Fikih Islam* (Bandung :Sinar Baru Algensid, 2013) hal.218

saja”, maka orang ini bolehlah rugi. Jika ada kesempatan meminta mala tidak meminta. Karena jika datang kepada Allah dengan beramal shaleh, pintunya terbuka dengan amal shalehnya.<sup>55</sup>

#### 1) Hukum Sedekah

Para ahli hukum sepakat bahwa hukum bersedekah pada hakikatnya adalah Sunnah, pahala jika dilakukan dan tidak berdosa jika tidak dilakukan. Hukum bersedekah menjadi haram selain sunnahnya, yaitu jika seseorang bersedekah dengan mengetahui bahwa penerima sedekah akan menggunakan harta sedekah tersebut untuk kemaksiatan. Hukum sedekah menjadi wajib, yaitu ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang kelaparan hingga membahayakan keselamatan jiwanya, sedangkan orang tersebut mempunyai makanan lebih banyak dari yang dibutuhkannya.

Hukum sedekah menjadi wajib meskipun seseorang berjanji akan bersedekah kepada seseorang atau suatu lembaga. Konsep bersedekah dalam pendidikan Islam berarti memberi sesuatu melalui Allah baik berupa harta, tenaga dan amal dengan mengharapkan pahala semata. Mendidik anak beramal dimulai sejak usia dini. Sehingga nantinya bisa tertanam dalam jiwa setiap anak mulai dari

---

<sup>55</sup> Nurhidaya, “ Konsep Presfektif Konsep Presfektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving” (Tesis, Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung , 2018), hal. 25-26

memberikan pengetahuan tentang ayat Al-Qur'an dan hadits, serta hukum sedekah itu sendiri.<sup>56</sup>

## 2) Hikmah Sedekah

Menurut Muhammad Djunaedi, hikmah bersedekah bagi para pemberinya antara lain

- a) Membersihkan jiwa dari kesengsaraan, karena kedermawanan dan kegembiraannya menentukan ketika membagikan harta hanya karena Allah.
- b) Membiasakan diri dalam berinfak dan memberi. Manusia telah melatih agar siap menggunakan hartanya sebagai bukti cinta kepada saudaranya demi kebaikan manusia.
- c) Mengajarkan anak untuk peduli terhadap sesama dari psikologis. Memberi sedekah dapat melembutkan hati anak. Melati anak untuk rajin bersedekah dan peduli terhadap sesama, membantu meringankan penderitaan orang yang membutuhkan.
- d) Memberikan kebahagiaan dan kegembiraan kepada sesama manusia.
- e) Berperilaku sesuai ajaran Allah. Orang yang jauh dari buruk dan sengsara suka memberi dan berinfak, sehingga mendekatkan akhlakunya kepada akhlak Allah SWT yang maha pengasih, penyayang dan pemaaf.

---

<sup>56</sup> Mardiah ratnasari, "Konsep Sedekah Dalam Prespektif Pendidikan Islam". (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 65

- f) Mempererat tali persaudaraan. Sedekah yang membuat tali persaudaraan antar sesama semakin erat dan menumbuhkan sikap tolong menolong.<sup>57</sup>

Jadi dapat dipahami hikmah sedekah adalah dapat mewujudkan rasa persaudaraan antar sesama dan dapat membersihkan diri dari sifat-sifat kikir, sombong, iri hati dan dosa serta menumbuhkan perasaan ikhlas dimana saat kita bersedekah kita bisa belajar merelakan atau mengikhhlaskan harta benda yang kita punya untuk diberikan pada orang lain dan sedekah juga menjadi penawar dosa, menghilangkan keburukan dan termaafkan semua kekhilafan yang dilakukan.

### 3) Bentuk-Bentuk Sedekah

Menurut Wajih Mahmud, bersedekah tidak terbatas pada jenis amal tertentu saja, namun prinsipnya adalah setiap kebajikan berarti bersedekah, yang dapat dilakukan oleh semua orang, termasuk anak-anak. Sedekah mempunyai arti yang luas dalam istilah islam, yaitu memberikan sesuatu yang bersifat materi kepada orang yang membutuhkan atau fakir miskin saja, namun sedekah lebih luas juga mencakup perbuatan baik, baik fisik maupun non fisik. Ada beberapa Bentuk-bentuk sedekah dalam ajaran islam diantara yaitu :

a) memberikan sebagian bentuk materi kepada fakir miskin atau orang yang membutuhkan

---

<sup>57</sup> *Ibid...*,hal.66

- b) bekerja dengan dua tangan untuk kemaslahatan
- c) membantu fakir miskin, beramal shaleh, dan menahan diri dari perbuatan yang buruk.
- d) untuk mendorong orang berbuat baik, untuk mencegah kejahatan, untuk mengajar orang untuk memahami pentingnya bersedekah
- e) mengucapkan kata-kata yang baik, memberikan pinjaman atau hutang dan kapan pun kamu berbuat baik, salah satunya adalah membuat orang lain tersenyum.<sup>58</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa sedekah adalah suatu kebaikan yang diberikan kepada seseorang kepada umat muslim tanpa mengharapkan suatu imbalan dalam bentuk materi maupun non materi. Perlu dipahami juga sedekah juga merupakan nilai-nilai dari ibadah sunah yang didalamnya terdapat nilai-nilai sosial, nilai keagamaan yang pada intinya sedekah merupakan ibadah yang menyadarkan nurani seorang muslim dalam melakukan hal kebaikan seperti halnya saling menolong dan berbagi terhadap sesama.

### **3. Nilai Qudwah Suatu Tinjauan Teoritis**

Qudwah merupakan sesuatu hal yang layak untuk ditiru atau dicontohkan. Qudwah juga bertujuan membentuk akhlak anak agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta hal-hal positif yang ada pada diri manusia

---

<sup>58</sup> Beni, "Sedekah Dalam Prespektif Hadis".(Tesis, Jakarta: Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin Dan UIN Syarif Hidayatullah,2014),hal.23

yang dapat dijadikan contoh atau panutan dalam kehidupan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.<sup>59</sup>

a. Pengertian nilai Qudwah

Menurut Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa Qudwah adalah contoh teladan yang baik kepada anak sekolah dasar yang perlu diberi perhatian. Sebab islam tidak menghadirkan qudwah sekedar untuk dikagumi atau untuk direnungkan dalam lautan kehidupan yang abstrak. Islam memberikan keteladanan yang bisa diterapkan pada diri sendiri, setiap orang diharapkan dapat meneladani sesuatu perkara sesuai dengan kemampuannya. Islam juga mengakui sarana Pendidikan yang paling efektif dan efisien adalah keteladanan. Bagi seseorang teladan ini harus selalu diperoleh sepanjang hayat, seorang siswa harus mempunyai contoh keteladanan yang dapat ditiru dalam menanamkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai positif dalam kepribadiannya.<sup>60</sup>

Keteladanan adalah tindakan atau setiap sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti oleh seorang dari orang lain yang melakukan atau yang mewujudkannya, sehingga orang yang diikuti disebut dengan teladan. Namun keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik. Sehingga dapat didefinisikan bahwa keteladanan qudwah adalah

---

<sup>59</sup>Nurul hidayat, "Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Keteladanan Dalam Pendidikan*, Vol. 03, No. 02, (November 2015), hal. 135

<sup>60</sup> Azmil hasim, dkk, "Qudwah dan Penghayatan akhlak pelajar sekolah menengah kebangsaan agama" *journal of global business and social entrepreneurship (GBSE)*, vol 2 : no, 3 (2016), hal. 29-30

pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh teladan yang baik yang berupa perilaku nyata, khususnya kepribadian, ibadah, dan akhlak.<sup>61</sup>

Dalam al-Qur'an kata teladan diibaratkan dengan kata-kata qudwah atau uswah yang kemudian dilekatkan dengan kata hasanah, sehingga menjadi kata uswatun hasanah yang berarti teladan yang baik. Dalam Al-Qur'an kata uswah juga selain dilekatkan kepada Rasulullah Saw juga sering kali dilekatkan kepada Nabi Ibrahim AS untuk mempertegas keteladanan Rasulullah SAW Al-Qur'an menjelaskan akhlak Rasulullah Saw yang tersebar dalam berbagai ayat dalam al-Qur'an.<sup>62</sup>

Cara menanamkan nilai qudwah atau keteladanan (uswatun hasanah) adalah memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. merupakan pedoman untuk bertindak dalam merealisasikan tujuan pendidikan secara institusional maupun nasional. anak cenderung meneladani orang tuanya, karena pada dasarnya secara psikologis anak memang senang meniru, tidak saja yang baik, tetapi yang buruk juga ditiru secara sederhana merupakan cara memberikan contoh teladan yang baik, tidak hanya didalam rumah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari diluar rumah. Dengan begitu para anak

---

<sup>61</sup> Jasmi,kamarul azmi, "*Qudwah hasanah.in kamarul azmi (Ed) pendidikan islam* ", 2016,hal.132

<sup>62</sup> *Ibid.*,hal.135-140

tidak segan meniru dan mencontohnya, seperti Berinfak, Bersedekah, kerja sosial, partisipasi kegiatan masyarakat dan lain-lain.<sup>63</sup>

#### 1) Indikator Qudwah (Keteladanan)

Menurut Abdul majid yang dikutip dari Dian Andrayani qudwah adalah sikap keteladanan yang harus dimiliki oleh anak sejak dini atau cara supaya anak-anak senantiasa memiliki sifat yang teladan sejak dini.<sup>64</sup>

Menurut Hj.St. Radhiyah Ilyas, S. Ag. Dalam artikel nurfadillah bahwa keteladanan merupakan suatu metode yang digunakan oleh seorang guru, baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar pembelajaran, tentunya dengan perilaku khususnya dalam pembinaan akhlak.<sup>65</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa keteladanan salah satu cara yang dilakukan guru dalam mendidik dan membina peserta didik dengan menerapkan nilai karakter yang baik. Ada 5 indikator dari qudwah yaitu :

##### a) Berakhlak Mulia

Abu Bakar Jabir Al-Jazairy mendefinisikan akhlak sebagai suatu bentuk psikologi yang tertanam dalam diri manusia, yang menghasilkan perbuatan baik dan buruk atau terpuji dan tercela

---

<sup>63</sup> Ulil amri syfri, "Pendidikan karakter berbaris Al-qur'an" ( Jakarta: rajawali pers, 2014), hal. 142

<sup>64</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2017),hal.45-53

<sup>65</sup> Hj. St. Radhiyah Ilyas, S. Ag jurnal AL-HIKMAH Vol 3, No 2 (2021), hal. 182

dengan cara yang disengaja. Dalam akhlak mulia, seseorang berbuat baik kepada orang lain, tidak menghindari apa pun. apa yang menyakiti mereka dan pengekanan ketika terluka.<sup>66</sup>

b) Sopan Santun

Sopan santun adalah lemah lembut dalam tata bahasa dan perilaku serta sikap yang baik terhadap semua orang. Kata sopan sering digabungkan dengan kata santun, sehingga kata majemuk sopan santun mempunyai arti yang sama. Perilaku sopan mencerminkan perilaku diri sendiri, karena kesantunan secara tradisional berarti rasa hormat, hormat dan ketertiban. Sopan yaitu perilaku antar pribadi sesuai norma dan adat istiadat setempat. Maka dari itu, setiap kita bertemu dengan orang lain hendaknya kita mempunyai sikap yang baik, menghargai orang lain. Orang yang kasar biasanya dihindari oleh orang lain, sebagai manusia kita mempunyai keinginan untuk dihargai, oleh karena itu hendaknya kita selalu bersikap sopan kepada orang lain.<sup>67</sup>

c) Bertanggung jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang terhadap perilaku atau tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti bertindak sebagai kesadaran akan tanggung jawab seseorang. Tanggung jawab itu sudah menjadi

---

<sup>66</sup>Abdul Malik, *Akhlak Mulia Tinjauan Astra dan Agama* (Yogyakarta, 2019), hal.2

<sup>67</sup>Gita Angga Sari, "Pembentukan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Berbahasa". (Skripsi, Magelang: Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Magelang, 2020), hal.11-12

bagian hidup manusia bahwa setiap orang harus memikul tanggung jawab. Rasa tanggung jawab merupakan ciri orang yang beradab (berbudaya). Manusia merasa bertanggung jawab karena menyadari baik buruknya akibat perbuatannya dan juga memahami bahwa pihak lain membutuhkan jasa atau pengorbanannya. Seseorang harus berusaha mewujudkan atau meningkatkan tanggung jawab melalui pendidikan, konseling, keteladanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>68</sup>

d) Rajin

Rajin adalah salah satu sifat yang terpuji dan akhlak yang baik serta bisa membentuk karakter seorang anak kebiasaannya yang rajin seperti rajin menolong, rajin belajar dll. Membiasakannya merupakan cara yang baik untuk menstimulasi perkembangan anak hingga membangun karakter. Metode latihan adalah suatu cara atau upaya praktis dalam membentuk (menumbuhkan) dan melatih anak. Pembentukan budi pekerti atau yang disebut dengan pendidikan akhlak anak merupakan seperangkat prinsip-prinsip moral dasar serta sikap dan budi pekerti yang lebih tinggi (watak atau budi pekerti) yang harus dimiliki anak dan menjadi kebiasaan sejak dini.<sup>69</sup>

e) Panutan

---

<sup>68</sup> Shabri Shaleh Anwar, "Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Prespektif Psikologi Agama", *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 1, No.1., ( Juni 2014),hal. 11 - 21

<sup>69</sup> Agung Nurul Hidayat, "Pembentukan Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Mutiara*, Vol 7 no 2 (Juli 2023),hal. 10

Panutan merupakan teladan yang baik atau sesuatu yang patut ditiru baik itu kelakuan, tingkah laku seseorang terhadap sesama tercermin sejauh mana ia mampu menjadi qudwah (teladan atau pelopor), menciptakan kehidupan tenteram, tenang dan damai, dan mampu menilai orang lain berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan dengan kata lain panutan mengacu pada kemampuannya memberikan keteladanan yang baik, menginisiasi tindakan-tindakan positif sendiri dalam berbuat baik demi kebaikan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, dengan tujuan memberi manfaat bagi seluruh sesama manusia.<sup>70</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator Qudwah itu ada 5 yang pertama berakhlak mulia yaitu bersifat yang mencerminkan kebaikan terhadap sesama. Kedua sopan santun menghormati satu sama lain baik itu terhadap orang tua maupun teman sebaya, Ketiga bertanggung jawab harus bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan baik itu perbuatan terpuji maupun sebaliknya. Keempat agar terbentuknya sifat rajin dari sejak dini seperti rajin menolong sesama dalam hal kebaikan. Kelima panutan merupakan teladan atau patut ditiru dalam hal kebaikan dan berbuat baik kepada semua orang.

## 2) Urgensi Qudwah (Keteladanan)

---

<sup>70</sup>Hendi Sugianto, "Pendidikan Moderasi Beragama di pesantren", *Jurnal Pendidikan*, Volume 15, Nomor 2, (Oktober 2023),hal.167-187

Kecenderungan belajar dengan meniru orang sangatlah penting dalam proses pendidikan. Dalam hal ini Rasulullah memperhatikan dengan memberi contoh ia membuktikan dirinya sebagai seorang pendidik yang mulia melauli keteladanan yang diberikanya kepada umat islam. Qudwah (keteladanan) dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar siswa berkembang baik secara fisik maupun mental secara rohani, dengan akhlak baik dan benar akan melahirkan anak yang bertakwa dan terbiasa untuk mengajak teman maupun orang lain dalam melakukan hal kebaikan.

Imam Al-Ghazali meminta agar para pendidik untuk memiliki ahklak yang baik karena siswa selalu melihat gurunya seperti teladan harus diikuti dan itulah yang harus dicapai oleh guru agar menajadi teladan yang baik bagi siswanya dan dapat memberikan aspirasi atau contoh kepada siswa agar senantiasa melakukan dalam hal kebaikan.<sup>71</sup>

Dalam hal ini qudwah (keteladanan) terhadap perkembangan akhlak siswa yaitu akhlah siswa akan bekembang dan meningkat sesuai perkembangan zaman sebab penerapan nilai-nilai akhlakul kharimah sudah menjadi kegiatan rutin selain dari kehidupan sehari-hari di sekolah, selain itu pendiddik selalu memberikan motovaso sehingga siswa dapat terbiasa dengan lebih baik.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Agnes Febiola Maneza, “ Nilai-nilai keteladanan dalam kisah Nabi Idris A.S (Kajian Tafsir Maudhu’i), tahun 2022,hal. 16-17

<sup>72</sup> M. Miftakhurrohman, dkk, “Penerapan metode *Qudwah* dalam pembelajaran akhlak”, jurnal Al-Hikmah vol 3, no 2 (tahun 2021),hal.191

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian terdahulu yang di jadikan bahan kajian literatur yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sarah hartari	Implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial dikelas 2 SD IT Rabbi Radhiyyah 01 Sidoarjo curup. <sup>73</sup>	Memiliki persamaan dengan pembahasan yang akan penulis teliti yakni sama membahas tentang tentang program sekolah dan sama menggunakan metode kualitatif serta penelitiannya juga sama di jenjang sekolah dasar.	Perbedaannya dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian yang diteliti dan lokasi penelitian serta programnya dimana peneliti skripsi ini menggunakan program PPT dan SEREH sedangkan penulis menggunakan program GERAK dan SEGERA.
2.	Qurratul Uyun	Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf Sebagai	Memiliki Persamaan dengan pembahasan yang	Perbedaanya penelitian ini membahas

<sup>73</sup> Sarah hartari "Implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial dikelas 2 SD IT Rabbi Radhiyyah 01 Sidoarjo curup."( Skripsi IAIN Curup Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan),2022

		Konfigurasi Filantropi Islam. <sup>74</sup>	akan penulis teliti yakni sama -sama membahas tentang infaq dan shadaqah serta sama menggunakan metode kualitatif	tentang Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam sedangkan penulis membahas tentang penerapan program GERAK dan SEGERA
3.	Anggit Fajar Nugroho	Pembentukan karakter religius dan sikap peduli sosial peserta didik sekolah menengah kejuruan negeri jawa tengah di purbalingga. <sup>75</sup>	Memiliki Persamaan dengan pembahasan yang penulis teliti yakni sama membahas tentang sikap kepedulian sosial dan menanamkan sikap keteladanan dan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya penelitian ini membahas tentang Pembentukan karakter religius dan sikap peduli sosial peserta didik sekolah menengah kejuruan negeri jawa tengah di purbalingga kemudian

<sup>74</sup> Qurratul Uyun, "Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam". Jurnal Islamuna. vol. 2, no. 1 (Desember 2015)

<sup>75</sup> Anggit Fajar Nugroho, Pembentukan karakter religius dan sikap peduli sosial peserta didik sekolah menengah kejuruan negeri jawa tengah di purbalingga " (Tesis IAIN Purwokerto program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah), 2021

				penelitiannya di jenjang SMK sedangkan penulis membahas tentang program sekolah dan penelitiannya di jenjang sekolah dasar.
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari ketiga penelitian tersebut tampak jelas bahwa hasil dan capaian penelitian tersebut berbeda dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu tentang Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial di Sekolah Dasar dengan adanya perbedaan ini dan juga belum pernah diteliti sehingga penelitian ini layak untuk diteliti.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau proses yang digunakan untuk melakukan penelitian, karena peneliti memerlukan metode penelitian untuk tahapan penelitian, dalam penelitian ini digunakan Jenis penelitian kualitatif metode penelitian dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, terutama yang bersifat alamiah, dengan menggunakan berbagai metode alami.<sup>76</sup>

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci maka pengambilan sampel sumber data bersifat *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulannya menggunakan *triangulasi* (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6

<sup>77</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

## **B. Desain Penelitian**

Ditinjau dari desain penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang sedang terjadi, maka bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian ini dapat di kategorikan menggunakan pendekatan bersifat kualitatif adalah mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian ditujukan untuk memahami gejala-gejala sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian dilaksanakan di SD IT Rabbi Radhiyyah 02 jalan Juanda, kelurahan Air Putih Lama, kecamatan Curup, kabupaten Rejang Lebong. Waktu Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari-19 Mei 2024

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber mendapatkan informasi atau biasa disebut dengan informan (orang yang memberikan informasi) jadi disini peneliti membutuhkan narasumber yang bisa memberikan informasi. Dalam menentukan subjek penelitian peneliti menggunakan *purpose sampling* Menurut Sugiono *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut dianggap

paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>78</sup>

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Implementasi Program GERAK(Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) Dalam Menanamkan Nilai Qudwah. Sehingga peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, wali kelas 5 dan siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyyah 02.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini harus dilakukan secara hati-hati sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap fenomena atau fungsi yang ada . Observasi biasanya berhubungan langsung dengan lapangan, karena ingin melihat secara langsung dan ingin membuktikan kebenarannya. Observasi terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu observasi tidak terstruktur, observasi terstruktur, observasi terstruktur, observasi non partisipatif, dan observasi partisipatif . Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, karena fokus

---

<sup>78</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2020), hal. 95-96

penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.<sup>79</sup>

Selanjutnya observasi terbuka atau tersembunyi adalah observasi dimana peneliti yang melakukan pengumpulan data langsung memberitahukan sumber data bahwa dia melakukan penelitian. Artinya diketahui aktivitas peneliti dari awal hingga akhir penelitian.<sup>80</sup> Observasi non partisipan merupakan observasi yang pengamatnya tidak ikut serta dalam kegiatan, ia hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan.<sup>81</sup> Observasi partisipan adalah observasi yang peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari. dari sumbernya digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan sumber informasi dan mengalami sukanya, dengan observasi ini informasi yang diperoleh selama observasi ini lebih lengkap, tajam dan mempelajari makna dari setiap perilaku yang terlihat.<sup>82</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi non partisipatif dimana peneliti hanya mengamati saja dan tidak ikut dalam kegiatan. Teknik ini dilakukan untuk mengamati bagaimana program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah

---

<sup>79</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 313

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 312

<sup>81</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220

<sup>82</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hal. 310

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk menciptakan makna tentang topik tertentu. Esterberg mengemukakan beberapa jenis wawancara, wawancara terstruktur, (*structured interview*) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh.

Kemudian wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dalam wawancara tersebut peneliti mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan informan. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara yang Anda gunakan hanya berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan.<sup>83</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu dilaksanakan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) namun lebih lues sehingga peneliti dapat menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkapkan ide dan pendapat dari responden.

---

<sup>83</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009),hal. 317 - 32

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting terhadap penelitian catatan ini dibuat setiap hari dokumen juga bisa berbentuk gambar, dan lainnya, dokumentasi merupakan pengambilan gambar ketika kita sedang melakukan penelitian ini merupakan suatu bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian ini. Serta adapun dokumen yang akan peneliti dapatkan adalah SK program GERAK dan SEGERA, juklak dan junis program GERAK dan SEGERA serta upaya yang dilakukan dalam pengelolaan inpak dan foto kegiatan GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SD IT Rabbi Radhiyyah 02

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari informan. Analisis data adalah proses pengumpulan secara sistematis data hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, pengorganisasian data ke dalam kategori dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut konsep Miles dan Huberman, yang mana analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan terus menerus sampai selesai. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.<sup>84</sup>

### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

---

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 335

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini merupakan penarikan dari fakta-fakta khusus yang telah di peroleh dan merujuk pada sebuah kesimpulan umum.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability*

(reliabilitas) dan *confirmability* (objektifitas). Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) Dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah diSDIT Rabbi Radhiyyah 02” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya akan ditempuh beberapa teknik keabsahan data kredibilitas, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.<sup>85</sup> Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

##### a. Triangulasi Waktu

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

##### b. Triangulasi Sumber

---

<sup>85</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 2013), hal.103-105

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) Dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah diSDIT Rabbi Radhiyyah 02" maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada guru kepala sekolah. Data dari ketiga sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya. Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi yang bersumber dari guru, peserta didik dan kepala sekolah SD IT Rabbi Radiah 02 .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pemaparan Proses Pengumpulan Data**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 curup mengenai program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERAH (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai Qudwah. Informasi yang didapatkan merupakan hasil wawancara dengan informan, penelitian hasil dokumentasi dengan arsip dan dokumen penelitian yang berkaitan dengan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERAH (Segenggam Beras). Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut:

##### **1. Profil Sekolah**

Nama sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup beralamat di jalan Juanda, kelurahan Air Putih Lama, kecamatan Curup, kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kepala Sekolah bernama Desma Herlena, S.Pd.I, SDIT Rabbi Radhiyya didirikan Pada 22 Maret 2017 dibawah naungan Yayasan Al-Ishlah.<sup>86</sup>

##### **2. Sejarah Singkat SDIT Rabbi Radhiyya 02**

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup merupakan salah satu sekolah Islam Terpadu yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong, di bawah naungan Yayasan Al-Ishlah Curup, berdasarkan Surat keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-01055.50. Curup 10.2014 Tentang

---

<sup>86</sup> Dokumentasi : Sumber Data SD IT Rabbi Radhiyya 02 Curup, 21 Februari 2024

Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Al-ishlah, Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Nomor : 15/MP/03/2017 tentang Panitia Pendirian Sekolah dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya 02 Curup, Surat Keputusan Nomor : 16/MP/03/2017 Tentang susunan Dewan Guru dan Tenaga kependidikan SDIT Rabbi Radhiyyah 02 Curup dan Izin Operasional 800/02/ Set.3.Dikbud/2017 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Rejang Lebong.

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup, terletak di JL. Juanda Kel. Air Putih Lama Kec. Curup, menggunakan 1 (satu) Komplek gedung SMK PGRI Curup dengan Hak Sewa selama 3 (Tiga) tahun, berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 01 April 2017 antara YPLP PGRI Rejang Lebong, Nasrun S.Pd.MM (pihak Kesatu) dengan ketua Yayasan Al-ishlah curup, santoso, SH.M.Si (Pihak kedua), Serta tercantum hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dengan demikian resmi terhitung mulai tanggal 01 April 2017 dengan dimulainya kegiatan operasional maka ditetapkan sebagai hari jadi SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup.

SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup di kepalai oleh Ka. Sekolah Khairul anas, M.Pd.mat, dengan Jumlah dewan guru 14 orang, Terbagi 6 orang Guru Kelas, 5 orang guru Mata pelajaran, 2 orang Tata Usaha dan Operator, dan 1 orang Penjaga Sekolah/Keamanan.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Dokumentasi : Sumber Data SD IT Rabbi Radhiyya 02 Curup, 21 Februari 2024

### 3. Visi Misi SDIT Rabbi Radhiyya 02

Berikut ini Visi dan Misi SDIT Rabbi Radhiyya 02

a. Visi :

1. Terwujudnya prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.
2. Terwujudnya sikap budi pekerti luhur peserta didik yang dilandasi intaq.
3. Terwujudnya kemandirian peserta didik sesuai dengan kemajuan iptek.

b. Misi :

1. Menanamkan keyakinan terhadap keagungan Tuhan Yang Maha Esa
2. Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia,cerdas dan mandiri serta dapat menguasai iptek.
3. Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dan aktif memelihara serta melestarikan lingkungan.
4. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pengalaman langsung sesuai minat dan bakat yang dimiliki.
5. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Sarana diartikan sebagai alat langsung yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan prasarana berarti alat tidak langsung yang dimanfaatkan untuk meraih tujuan. Dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan, adanya sarana dan prasarana tentunya sangat membantu kelancaran serta efisiensi prosesnya. Pada dasarnya, fungsi dari sarana dan prasarana bergantung pada penggunaan dan bidangnya.<sup>88</sup>

Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, diantaranya

1. ruang belajar: 19 kelas
2. kantor: 3 ruangan
3. kantin: 3 ruangan
4. lapangan: 1 lapangan
5. wc: 9
6. Parkir: 1

#### **5. Keadaan Guru**

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Seorang guru memiliki tanggungjawab terhadap muridnya . Seorang pendidik atau guru

---

<sup>88</sup>Dokumentasi :Sumber Data SD IT Rabbi Radhiyya 02 Curup, 21 Februari 2024

memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya.

Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 memiliki guru yang berjumlah 46 orang, diantaranya 8 orang ustadz dan 38 orang ustadzah.

## **6. Keadaan Siswa**

Siswa/Siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.<sup>89</sup>

Jumlah siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 terhitung mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 terdapat 401 orang siswa, dimana terdapat 19 rambel (1 sampai kelas 6). Diantaranya:

1. kelas 1 (3 ruang)
2. kelas 2 (3 ruang)
3. kelas 3 (3 ruang)
4. kelas 4 (4 ruang)
5. kelas 5 (4 ruang)
6. kelas 6 (2 ruang)

---

<sup>89</sup>Dokumentasi :Sumber Data SD IT Rabbi Radhiyya 02 Curup, 21 Februari 2024

## **B. HASIL PENELITIAN**

Pada Bab IV ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup, berdasarkan hasil yang didapat dari proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi tentang Implementasi program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SDIT Rabbi Radhiyya 02**

Program GERAK (Gemar Berinfak) Dan SEGERA (Segenggam Beras) merupakan program yang ada di SD IT Rabbi Radhiyya 02 Curup. Ada 4 unsur pokok yang bisa dikategorikan indikator program.

#### **a. Kegiatan dirancang dengan seksama**

Program ini dinamakan GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) sesuai dengan pelaksanaan kegiatan dari program GERAK dan SEGERA, hal ini sesuai dengan ungkapan ustadzah Desma Herlena, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya yang mengatakan bahwa:

“Program ini dinamakan GERAK (Gemar Berinfak ) dan SEGERA (Segenggam Beras) yaitu gemar berinfak yang artinya mengumpulkan uang seikhlasnya dengan tujuan untuk membantu orang sekitar yang membutuhkan kemudian segenggam beras itu sedekah dengan memberikan segenggam beras yang dikumpulkan pada saat kegiatan dilaksanakan nah kita memberi pengertian ke anak bahwa yang kita beri untuk berasnya sebagai bahan pokok

kemudian untuk uangnya untuk beli kebutuhan lainnya seperti untuk beli telur, sayurnya dll.”<sup>90</sup>

Tujuan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik dan sikap teladan yang baik agar saling peduli terhadap sesama serta menanamkan nilai qudwah atau keteladanan yang baik pada anak sejak sekolah dasar hal ini diungkapkan oleh ustazah Desma Herlena,S.Pd.I sebagai kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 mengatakan bahwa:

“Tujuan awal dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) adalah yang pertama untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada anak-anak serta sikap teladan yang baik, dimana pada zaman sekarang sikap peduli sosial pada anak-anak itu cenderung berkurang. Dan menumbuhkan rasa simpati dan empati, serta sikap ketakwaan pada Allah bahwa kegiatan yang mereka lakukan selain bisa membantu orang juga bisa menggerakkan jiwa anak-anak untuk senantiasa menyisihkan apa yang mereka miliki untuk teman-teman yang membutuhkan”<sup>91</sup>

Kemudian manfaat dari Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) untuk sekolah SD IT Rabbi Radhiyya adalah tentunya mengajarkan peserta didik untuk saling berbagi kepada teman yang membutuhkan, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah serta dapat membiasakan peserta didik untuk menyisihkan uang saku untuk disedekahkan. Hal ini diungkapkan oleh ustadzah Desma Herlena,S.Pd.I, yang mengatakan bahwa:

“Tentunya manfaat dari program untuk menumbuhkan sikap peduli pada peserta didik dan untuk pengutan profil pelajar pancasila pada peserta didik seperti gotong royong, menumbuhkan rasa empati, simpati dan dengan cara ini bisa membantu mendekatkan

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Desma Herlena,S.Pd.I, Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>91</sup> Wawancara dengan Desma Herlena,S.Pd.I, Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

mereka bahwa kegiatan berinfak dan sedekah adalah salah satu cara kita bertakwa pada Allah SWT”<sup>92</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik suatu pemahaman bahwa tujuan dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial serta sikap keteladanan bagi siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyya agar saling peduli terhadap sesama saling tolong menolong dilingkungan sekolah dan masyarakat. Manfaat dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat mengajarkan peserta didik untuk saling membantu dan berbagi serta dapat membiasakan peserta didik untuk menyisihkan uang saku untuk disedekahkan serta juga dapat membantu orang yang membutuhkan.

Pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) SDIT Rabbi Radhiyya berjalan dengan lancar dan selama proses kegiatan belum ada kendala dan Dilihat antusias anak-anak dalam menjalankan program GERAK dan SEGERA baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ustazah Desma Herlena,S.Pd.I selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya mengatakan bahwa:

“Kalau dari hasil yang sudah dilakukan GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) berjalan lancar, sumbangan dan sedekah yang diberikan juga semakin meningkat berarti pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Desma Herlena,S.Pd.I, Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

SEGERA (Segenggam Beras) berjalan lancar dengan sesuai apa yang diharapkan.”<sup>93</sup>

Hal ini senada dengan pendapat ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan mengatakan:

“Alhamdulillah antusias siswa-siswi selama ini sangat baik, bahkan mereka memberikannya lebih dari segenggam beras, karena pada dasarnya kami sampaikan kepada anak-anak bahwa beras dan uang yang terkumpul adalah untuk saudara-saudara kita yang membutuhkan. dan disampaikan juga kalau kita berbagi maka ganjarannya surga jadi anak termotifasi dan semangat untuk memberikan yang terbaik terkhusus di program GERAK dan SEGERA ini.”<sup>94</sup>

Hal ini sama dengan yang diungkapkan dengan ustadzah Ana Zulaiha S.Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam yang mengatakan bahwa:

“Untuk di kelas 5 Siti Maryam alhamdulillah Program program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) Berjalan dengan lancar, siswa mengikuti dan orang tuanya juga bisa diajak bekerja sama.”<sup>95</sup>

Seperti yang dikatakan oleh wali kelas 5 Umar bin Khattab ustadzah Tia Tania S.Pd mengatakan bahwa:

“Sejak diawal program GERAK dan SEGERA dilaksanakan di SDIT Rabbi Radhiyya alhamdulillah berjalan lancar antusias anak anak cukup bagus”<sup>96</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Desma Herlena,S.Pd.I, Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>96</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024

Sama halnya yang diungkapkan oleh siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyyah 02 mengatakan bahwa :

“Mereka sangat antusias dalam menjalankan program GERAK dan SEGERA serta ikhlas menyisihkan uang sakunya untuk disumbangkan supaya bisa membantu sesama dan menyedekahkan sejumlah beras untuk membantu saudara-saudara yang ada dilingkungan sekolah maupun masyarakat”<sup>97</sup>

Dari pendapat di atas maka dapat ditarik suatu pemahaman bahwa antusias peserta didik SDIT Rabbi Radhiyya sangat baik sehingga program ini berjalan dengan lancar.

Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) memberikan dampak atau timbal balik terhadap kurikulum yang sedang diterapkan serta hal positif bagi peserta didik seperti yang dikatakan oleh ustadz David Noviansyah, S.Pd selaku waka kurikulum di SDIT Rabbi Radhiyya mengatakan:

“Dampak dari Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) Hal ini tentu saja berdampak positif bagi para siswa, karena dengan adanya program ini siswa semakin merasa seperti keluarga, semakin merasa peduli, kecerdasan emosionalnya semakin sempurna, menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik untuk menyisihkan sebagian rezeki yang dia punya untuk diinfakkan kemudian dengan adanya program ini rasa ingin tahu siswa secara tidak langsung tercermin dalam pembelajaran. proses sedemikian rupa sehingga mempengaruhi proses pembelajaran di SDIT Rabbi Radhiyya”<sup>98</sup>

Hal ini senada dengan ustadz Ario Febriyanto, A.Md.Ak selaku waka kesiswaan di SDIT Rabbi Radhiyya mengatakan bahwa:

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyya 02, di sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>98</sup> Wawancara dengan David Noviansyah, S.Pd, Waka Kurikulum SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang depan ruang Waka Kurikulum pada tanggal 29 Februari 2024

“Dampaknya atau manfaatnya tentunya positif, berdampak ke jiwa sosial anak-anak yang semakin membaik kepada sesama serta mengajarkan anak-anak untuk senantiasa berbagi dan tolong-menolong terhadap sesama”<sup>99</sup>

Selain dampak positif bagi peserta didik, Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) juga mempengaruhi dalam proses proses pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh ustazah Eka Tantry Wulandary, S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses belajar mengajar, rasa peduli menumbuhkan anak, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi belajar menjadi lebih peduli dan peka secara emosional. Ada tiga jenis kecerdasan: intelektual, spiritual, dan emosional. Nah untuk fokus Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) Ini kita ingin meningkatkan kecerdasan emosional anak, kepedulian anak, sehingga berdampak lebih baik dalam pembelajaran.”<sup>100</sup>

Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) wajib diikuti oleh setiap siswa- siswi di SDIT Rabbi Radhiyya. Hal ini dijelaskan oleh ustadz Ario Febriyanto, A.Md.Ak selaku waka kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya 02 mengatakan bahwa:

“Benar sekali, diwajibkan siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyya ikut serta dalam keterlibatan program GERAK dan SEGERA saat proses program dilaksanakan.”<sup>101</sup>

Proses persiapan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) menurut ustazah Ana Zulaiha S.Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam mengatakan bahwa :

“Untuk proses persiapan kami dari 3 rombel berdiskusi, karena dari pihak sekolah harus ada program yang menonjol

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto, A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>100</sup> Wawancara dengan Eka Tantry Wulandary, S.Pd.I, Guru di SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto, A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

kemudian kami berdiskusi bagaimana kalau setiap hari Jum'at mengumpulkan uang seikhlasnya serta segenggam beras dan siswa bisa diajak kerja sama saat program dilaksanakan kemudian terbentuklah Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras).”<sup>102</sup>

Kemudian diperkuat dengan pendapat ustadzah Tia Tania S.Pd.

selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab mengatakan bahwa:

“Proses persiapan kegiatan di kelas 5 baik Siti Maryam maupun dikelas Umar bin Khattab Alhamdulillah bisa diajak kerja sama antara murid dan orang tua saat program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dilaksanakan.”<sup>103</sup>

b. Kegiatan secara berkelanjutan

Pelaksanaan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) pada hari jum’at dan Proses pelaksanaan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SDIT Rabbi Radhiyya dengan menyumbangkan uang seikhlasnya dan minimal segenggam beras atau lebih . Hal ini diungkapkan oleh ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) hari Jum'at karena hari Jum'at merupakan hari yang baik untuk beramal, dan untuk Proses pelaksanaanya dengan mengumpulkan uang seikhlasnya dan minimal segenggam beras atau lebih, setelah itu nanti ada yang namanya anggota PKKS (Pasukan Keamanan dan Ketertiban Sekolah) yang mengambil infak dan sedekah itu disetiap kelas .”<sup>104</sup>

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>103</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak, Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

Kemudian diperjelas dengan pendapat ustazah Ana Zulaiha S.Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam yang mengatakan bahwa:

“Proses pelaksanaan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) pada hari Jum'at pagi setelah anak melaksanakan kegiatan muroja'ah dan ceramah kemudian beras serta uang receh kedalam tempat yang telah disediakan. kemudian anggota PKKS (Pasukan Keamanan dan Ketertiban Sekolah) yang mengambil infak dan sedekah itu disetiap kelas dibagikan kepada orang orang yang kurang mampu kami biasanya perbulan membagikannya.”<sup>105</sup>

Pendapat ini sesuai dengan pendapat ustazah Tia Tania S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SDIT Rabbi Radhiyya pada hari jum'at dilaksanakan seminggu sekali pelaksanaanya dikelas masing masing dengan megumpulkan uang seikhlasnya dan segenggam beras atau lebih kemudian anggota PKKS (Pasukan Keamanan dan Ketertiban Sekolah) yang mengambil infak dan sedekah itu disetiap kelas,dan dibagikan kepada orang orang yang kurang mampu kami biasanya perbulan membagikannya.”<sup>106</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat dipahami bahwa Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) Merupakan program yang dilaksanakan pada hari Jum'at dengan mengumpulkan uang seikhlasnya dan segenggam beras atau lebih, hasil dari pengumpulan uang dan beras tersebut nanti akan dibagikan kepada orang orang yang tidak mampu.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup sebagai berikut:

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>106</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024



**Gambar 4.1 Proses Pengumpulan GERAK (Gemar Berinfak)**



**Gambar 4. 2 Proses Pengumpulan SEGERA (Segenggam Beras)**



**Gambar 4. 3 Penyerahan hasil dari Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)**

c. Kegiatan berlangsung dalam organisasi

Dalam menjalankan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SDIT Rabbi Radhiyya 02 tentunya tidak terlepas dari peran wali kelas yang tentunya selalu mendukung dan mengingatkan serta mengarahkan anak-anak sehingga program ini terlaksana dengan baik. Hal ini diungkapkan oleh ustazah Ana Zulaiha S.Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam mengatakan bahwa:

“Peran wali kelas tentunya mengarahkan, kemudian mengingatkan karena anak masih perlu bimbingan dan arahan dari wali kelas untuk terlaksananya program GERAK dan SEGERA ini.”<sup>107</sup>

Ustazah Tia Tania S.Pd. selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab juga berpendapat bahwa:

“Peran guru tentunya menjadi motifator dan juga fasilitator maksudnya guru Memfasilitasi Serta mengingatkan anak anak untuk

<sup>107</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

meysisihkan uang saku seikhlasnya agar bisa disumbangkan beserta segenggam beras atau lebih dengan seperti itu harapannya kedepannya anak-anak ingat dengan sendirinya bahwa setiap hari jum'at ada Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras).”<sup>108</sup>

Hal ini diungkapkan oleh ustazah Eka Tantry Wulandary S.Pd.I mengatakan:

“Kami sebagai guru tentunya selalu mengarahkan dan mengajak untuk selalu berbuat baik kepada orang lain melalui ada Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) karena selama ini mereka hanya memikirkan dirinya sendiri, kami juga selalu memberi informasi di grup WA mengingatkan anak-anak agar mereka tidak lupa membawa uang dan beras.”<sup>109</sup>

Dari pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa Peran wali kelas dan guru dalam Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) tentunya menjadi motivator dan fasilitator bagi peserta didik wali kelas yang mengarahkan dan membimbing peserta didik namun untuk pelaksanaan program ini peserta didik sendiri yang mengumpulkan, mengemas dan sampai ikut membagikan kepada orang yang kurang mampu.

d. Pelaksanaannya melibatkan banyak orang

Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SDIT Rabbi Radhiyya berjalan dengan lancar tentunya juga mendapat dukungan dari pihak sekolah, wali kelas, orang tua siswa, dan juga siswanya sendiri namun pasti juga terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dari dalam Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) karena melihat proses pelaksanaannya yang

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>109</sup> Wawancara dengan Eka Tantry Wulandary, S.Pd.I, Guru di SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024

melibatkan peserta didik, wali kelas serta pihak sekolah dan juga masyarakat. Menurut ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02 berpendapat bahwa:

“Faktor penghambatnya kebanyakan adalah kita kekurangan informasi untuk membagikan hasil GERAK dan SEGERA kita mensurvei dulu kira kira siapa yang memang benar benar berhak untuk mendapatkan bantuan itu, kemudian waktu pembagian bantuannya terkadang tidak menentu, karena kita melihat situasi. Kemudian faktor pendukungnya tentunya antusias siswa dan orang tua siswa juga sangat mendukung dan pihak sekolah juga mendukung.”<sup>110</sup>

Menurut ustazah .Ana Zulaiha selaku wali kelas 5 Siti Maryam mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor penghambatnya adalah pembagian waktu, karena proses belajar tidak mungkin mengganggu waktu proses pembelajaran. Biasanya kita membagi waktu di sekolah. Anak-anak yang ikut berbagi tentu saja pulang lebih lambat dibandingkan anak-anak lain. Kemudian Faktor pendukung tentunya dari pihak sekolah, Orang tua siswa, dengan antusias anak anak itu sendiri.”<sup>111</sup>

Selain itu ustazah Tia Tania S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab berpendapat bahwa:

Faktor penghambatnya adalah informasi harus dicari oleh pihak yang membutuhkan, agar kita tidak sampai pada tujuan yang salah, dan waktu pemberian pertolongan juga sesuai dengan situasi dan keadaan, agar hal tersebut tidak terjadi. tidak mengganggu pembelajaran. “Faktor pendukungnya, hal ini tentunya tidak bisa kita lakukan sendirian, tentunya ada dukungan dari pihak sekolah seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan tentunya anak-anak itu sendiri.”<sup>112</sup>

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>112</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa faktor penghambat yaitu kekurangan data untuk penyaluran dan waktu untuk pembagian hasil dari Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) sedangkan faktor pendukungnya berawal dari siswa dan orang tua kemudian dari wali kelas serta dari pihak sekolah yang mendukung penuh atas Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) sehingga program GERAK dan SEGERA dapat berjalan dengan baik. Untuk itu pasti ada evaluasi kedepannya.

Menurut ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“Bentuk evaluasinya itu kalau menurut saya dari jauh jauh hari sudah ada data untuk orang orang yang akan menerima bantuan.”<sup>113</sup>

Kemudian ustazah Ana Zulaiha S.Pd. selaku wali kelas 5 Siti Maryam berpendapat bahwa:

“Evaluasinya mungkin kedepannya lebih cepat membagikan hasil dari program GERAK dan SEGERAk arena menurut saya lebih cepat dibagikan itu lebih baik.”<sup>114</sup>

Menurut ustazah Tia Tania S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab mengatakan bahwa:

“Mungkin evaluasi kedepannya kita sebagai wali kelas harus lebih sering mengingatkan untuk anak anak bahwa setiap hari jum'at membawa uang untuk disumbangkan dan segenggam beras untuk bersedekah.”<sup>115</sup>

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>114</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>115</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa evaluasi terhadap program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) menurut saya adalah persiapan data orang yang akan mendapat bantuan dari hasil Program GERAK (Gemar Donasi) dan SEGERA (Segenggam Beras), sehingga tidak sulit mencari informasi bagi yang membutuhkan pada hari penyaluran. Kemudian, ketika uang dan beras sudah terkumpul, harus segera dibagikan, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dan guru kelas harus selalu memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan membawa beras dan uang pada hari Jumat.

## **2. Strategi pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02**

Strategi adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan tertentu strategi penting bagi organisasi karena strategi tersebut mendukung, tercapainya tujuan organisasi. Sasaran Strategi dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi karena pada dasarnya strategi dapat dianggap sebagai rencana jangka panjang. Strategi yang efektif dan efisien mendukung terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan organisasi.<sup>116</sup>

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan agar mencapai tujuan dari Program GERAK (Gemar Berinfak ) dan SEGERA (Segenggam Beras) antara lain :

- a. Membiasakan anak untuk membawa uang dan beras
-

Dengan cara membiasakan anak untuk membawa uang dan beras ini telah diterapkan pada anak-anak didik di SDIT Rabbi Radhiyya. Strategi ini dilakukan supaya anak dapat terbiasa dengan kegiatan yang ada di sekolah maupun didalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) terbiasa untuk melakukan hal-hal yang baik dan mermanfaat bagi dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan anak yang rajin membawah uang maupun beras untuk diinfakkan, seperti contohnya yaitu membiasakan anak untuk senanitasi saling berbagi, tolong-menolong sesuai dengan yang diungkapkan oleh ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan sekaligus ketua panita dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) yang mengungkapkan bahwa :

“Ya, untuk anak agar terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah maka harus membiasakan anak sendari awal mereka masuk ke SDIT RR. dalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) agar anak senantiasa rajin berbagi dan bersedekah.”<sup>117</sup>

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh ustadzah Desma Herlena,S.Pd.I selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

“Untuk menghasilkan anak yang berkualitas, kita sebagai guru harus mampu melatih anak dalam kegiatan yang dapat mengembangkan potensi anak yaitu dengan melatih anak dalam kegiatan yang positif, seperti pada program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dengan menerapkan strategi membiasakan anak sangat berperan penting untuk anak meningkatkan rasa peduli terhadap sesama dan selalu berbagi satu sama lain.”<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak, Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>118</sup> Wawancara dengan Desma Herlena,S.Pd.I, Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

Berdasarkan dengan yang diungkapkan oleh Alip selaku siswa kelas 5 Umar bin Khattab mengungkapkan bahwa:

“Kami disini meniru hal-hal apa saja yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah supaya kami terlihat seperti berbeda dari anak yang lainnya. Kami juga sudah terbiasa untuk melakukan hal-hal yang sudah menjadi suatu kewajiban kami seperti, mengerjakan tugas, tolong-menolong, saling berbagi, serta sholat 5 waktu.”<sup>119</sup>

Hal ini sependapat dengan yang diungkapkan oleh Keya selaku siswa kelas 5 Siti Maryam mengungkapkan bahwa:

“Saya di sekolah sudah terbiasa untuk melakukan hal-hal seperti menolong teman, berbagi bekal jika teman tidak membawa bekal, selalu menghormati guru, saya juga sudah dibiasakan untuk menunaikan shalat lima waktu dan kami juga dibiasakan untuk senantiasa saling membantu dan berbagi. Jadi saya tidak merasa kesulitan lagi dalam melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang sangat padat karena saya sudah terbiasa dan dibiasakan dari awal saya masuk ke sekolah ini.”<sup>120</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dengan cara membiasakan anak adalah cara yang bisa diterapkan kepada siswa sejak mereka masuk di SDIT RR, mengingat akan banyak kegiatan dan pembelajaran yang sangat padat bagi mereka, cara yang biasa diterapkan sedemikian rupa sehingga mereka terbiasa dan tidak mengalami kesulitan untuk menyesuaikan.

b. Membiasakan anak untuk rajin berinfak dan sedekah

Dengan membiasakan anak untuk rajin berinfak dan sedekah ini sangat penting bagi anak sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Alip, selaku siswa di SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>120</sup> Wawancara dengan Keya, selaku siswi di SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

sosial dengan cara dalam menyisihkan uang sakunya untuk diinfakkan dan rajin bersedekah. Hal ini terlihat dari cara ustadz dan ustadzah membiasakan anak dalam melakukan hal kebaikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh ustadzah Ana Zulaiha, S. Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam mengungkapkan bahwa:

“Dalam membangun karakter anak memerlukan waktu dan cara yang mampu membiasakan anak dalam suatu kegiatan, yaitu dengan mengajarkan kepada anak agar memiliki sikap peduli sosial yang tinggi terhadap sesama.”<sup>121</sup>

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh ustadzah Tia Tania S. Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab yang mengungkapkan bahwa:

“membiasakan anak harus secara perlahan-lahan agar anak dapat menerima dengan baik serta mencontohkan, dalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) cara yang digunakan yaitu mengajarkan anak-anak untuk hemat dan menyisihkan sebagian dari uang saku sehingga anak-anak terbiasa dan semangat dalam hal saling berbagi dan tolong menolong.”<sup>122</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa strategi untuk menumbuhkan sikap tolong menolong terhadap sesama serta rasa peduli yang tinggi terhadap teman maupun orang lain maka harus memiliki berbagai macam metode seperti membiasakan anak-anak membawah uang dan beras serta membiasakan anak-anak untuk rajin berinfak dan sedekah dengan cara menyisihkan uang saku sehingga dapat diinfakkan. Hal ini dilakukan supaya anak-anak terbiasa dalam hal kebaikan seperti berbagi terhadap sesama dan tolong menolong.

---

<sup>121</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>122</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

### **3. Implikasi kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02**

Implikasi dari kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) sangat bermanfaat bagi anak sekolah dasar maupun masyarakat terutama masyarakat yang membutuhkan seperti yang di ungkapkan ustazah Desma Herlena,S.Pd.I selaku kepala SDIT Rabbi Radhiyya yang mengatakan bahwa:

“Ya, program ini sangat bermanfaat terutama bagi masyarakat yang membutuhkan dan untuk anak sekolah dasar melalui program ini bisa menumbuhkan sikap peduli terhadap teman dan sangat bermanfaat bagi masyarakat, serta dapat memberi teladan yang baik untuk anak sekolah dasar.”<sup>123</sup>

Adapun implikasi dari kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) yakni :

a. Dapat memberikan dampak positif bagi siswa

Melalui program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) peserta didik dapat terbiasa dalam melakukan hal kebaikan seperti yang ungkapkan ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan sekaligus panitia inti dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) yang mengatakan :

Ya, program GERAK dan SEGERA dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik dalam hal saling berbagi, tolong menolong serta rajin untuk bersedekah agar bisa membantu orang yang sedang membutuhkan.”<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Desma Herlena,S.Pd.I, Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>124</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

Kemudian ustazah Ana Zulaiha S.Pd selaku wali kelas 5 Siti

Maryam juga mengatakan bahwa:

“Program ini sangat bermanfaat untuk anak sekolah dasar sebaagai wadah untuk senantiasa melakukan kebaikan dalam hal berbagi maupu tolong menolong.”<sup>125</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh ustazah Tia Tania S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab mengungkapkan bahwa:

“Sikap peduli sosial maupun keteladanan wajib diajarkan kepada anak anak apalagi masih terbilang polos Jadi kita memang harus menumbuhkan sikap tolong menolong, sikap peduli kepada anak anak sejak sekarang supaya terbiasa nanti kedepannya karena itulah mengapa program ini sangat bermanfaat bagi peserta didik.”<sup>126</sup>

b. Dapat membantu masyarakat yang membutuhkan

Melalui program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dengan adanya program ini peseta didik dapat menciptakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya maupun lainnya seperti yang unglapkan ustadz David Noviansyah, S.Pd selaku waka kurikulum ia mengatakan:

“Program ini sangat bermanfaat untuk masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal seperti peduli sosial, saling berbagi dan juga selain bermanfaat untuk peserta didik juga bermanfaat untuk masyarkat sekitar.”<sup>127</sup>

---

<sup>125</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>126</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>127</sup> Wawancara dengan David Noviansyah, S.Pd , Waka Kurikulum SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang depan ruang Waka Kurikulum pada tanggal 29 Februari 2024

Sama halnya juga seperti yang diungkapkan oleh ustazah Ana Zulaiha, S.Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam ia mengatakan bahwa:

“Program ini sangat membantu lingkungan sosial dalam meningkatkan kepedulian terhadap sesama serta kemampuan peserta didik dalam hal kebaikan seperti saling berbagi, meminjamkan alat tulis kepada temannya dan membantu teman yang sedang kesusahan.”<sup>128</sup>

Kemudian ustazah Tia Tania S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab juga mengatakan bahwa:

“Melalui kegiatan ini peserta didik senantiasa terbiasa untuk menyisihkan uang saku untuk diinfakkan supaya dapat membantu masyarakat serta dapat menumbuhkan kemampuan dalam diri peserta didik untuk selalu berbagi kepada teman yang membutuhkan maka dari itu harus ditanamkan pada diri peserta didik sikap teladan yang baik maupun sikap peduli terhadap sesama.”<sup>129</sup>

c. Mengembangkan kepekaan peserta didik dalam melihat permasalahan sosial

Mengembangkan potensi atau kepekaan terhadap peserta didik dilingkungan sekolah itu sudah menjadi tugas kita sebagai seorang guru yang mana kita menjadi panutan bagi peserta didik hal ini diungkapkan oleh ustadz Ario Febriyanto, A.Md.Ak selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“Dilihat dari perkembangan zaman sekarang anak-anak lebih kurang peka atau lebih acuh terhadap lingkungan sekitar apa lagi terhadap teman sebaya, jika sesama teman saja peserta didik kurang peduli bagaimana peserta didik akan peduli terhadap lingkungan sekitar. Maka dari itu melalui program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) ini sangat bermanfaat untuk kita

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>129</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

dapat mengembangkan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan sekitar.”<sup>130</sup>

Ustazah Ana Zulaiha S.Pd. selaku wali kelas 5 Siti Maryam yang mengatakan bahwa:

“Tentunya dengan adanya program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) ini dapat mengajarkan peserta didik betapa pentingnya saling berbagi dan tolong menolong serta dapat menumbuhkan rasa kepekaan terhadap peserta didik didalam kelas maupun dilingkugan sekolah , nah jadi dengan itu anak paham berarti diluar sana masih banyak orang yang hidupnya tidak sama dengan kita yang membutuhkan pertolongan.”<sup>131</sup>

Ustazah Tia Tania S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab mengatakan bahwa:

“Dalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) anak ikut serta dalam program ini tentunya akan menambah pemahaman anak serta kepekaan anak terhadap lingkungan sosial karena mereka ikut serta dalam membagikan hasilnya itu mungkin yang melatar belakangi untuk menanamkan sikap peduli atau kepekaan dalam diri mereka”<sup>132</sup>

Dari pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) sangat bermanfaat bagi peserta didik maupun masyarakat luar dan program ini dapat menumbuhkan sikap peduli sosial serta teladan yang baik karena dengan program ini siswa ikut terjun langsung seperti peserta didik yang mengumpulkan kemudian peserta didik juga ikut andil dalam pengemasan

---

<sup>130</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>131</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>132</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

dan juga peserta didik ikut langsung dalam pembagian hasil dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras).

Selain diajarkan sikap peduli sosial guru juga harus menanamkan nilai qudwah pada diri peserta didik apalagi tingkat sekolah dasar mereka masih butuh arahan dan bimbingan, dilihat begitu pentingnya sikap peduli sosial serta penerapan nilai qudwah pada peserta didik sehingga sekolah juga memasukkan atau menyisipkan sikap teladan yang baik kedalam misi sekolah SDIT Rabbi Radhiyya seperti ungkapan ustazah Desma Herlena,S.Pd.I selaku kepala SDIT Rabbi Radhiyya yang mengatakan bahwa:

“Iya, sikap peduli sosial dan sikap teladan merupakan karakter yang penting, bisa dilihat dalam misi SDIT Rabbi Radhiyya salah satunya yaitu Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia,cerdas dan mandiri serta dapat menguasai iptek.”<sup>133</sup>

Adapun beberapa indikator dalam nilai-nilai qudwah yang antara lain meliputi:

a. Berakhlak Mulia

Setelah diadakan program ini diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk berakhlak yang baik, sopan santun, dan juga saling menolong seperti yang diungkapkan oleh ustazah Ana Zulaiha Selaku wali kelas 5 Siti Maryam mengatakan:

“Alhamdulillah kalau untuk di kelas 5 Siti Maryam ini sangat antusias untuk sikap tolong menolong, mereka sadar sendiri bahwa tolong menolong itu penting, peduli sesama itu penting. sekarang

---

<sup>133</sup> Wawancara dengan Desma Herlena,S.Pd.I, Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

kepedulian siswa sudah ada contohnya ketika temannya sakit mereka langsung siap untuk membantu.”<sup>134</sup>

Kemudian ustazah Tia Tania S.Pd. selaku wali kelas 5 Umar bin

Khatab mengatakan bahwa:

“Untuk dikelas 5 Umar bin Khatab harapannya setelah adanya program ini siswa memiliki sikap peduli minimal di lingkungan kelas dahulu tanpa harus gurunya yang mengarahkan dan Alhamdulillah sekarang kalau ada teman tidak memiliki alat tulis tanpa gurunya mengarahkan mereka antusias sendiri untuk meminjamkan.”<sup>135</sup>

Menurut pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa sikap peduli dan sikap keteladanan siswa dapat dipengaruhi dari lingkungan sekolah dan juga tentunya dalam diri mereka sendiri seperti yang diungkapkan oleh ustazah Ana Zulaiha selaku wali kelas 5 Siti Maryam yang mengatakan bahwa:

“Kalau untuk faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial dan keteladanan ya tentunya dari lingkungan sekolah dulu utamanya kemudian ya dari wali santri dan juga semua yang terlibat dalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) seperti wali kelas dan juga antusias dari santrinya sendiri dan kalau untuk faktor penghambat saya rasa tidak ada ya karena buktinya sampai sekarang program berjalan lancar dan juga anusia anak anak juga bagus.”<sup>136</sup>

Kemudian ustazah Tia Tania S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khatab juga mengatakan bahwa:

“Soal faktor penghambat sikap peduli sosial dan sikap keteladanan siswa, menurut saya mungkin tidak ada. Awalnya belum terbiasa, tapi seiring berjalannya waktu, alhamdulillah semakin membaik jiwa pedulinya. Untuk faktor pendukung, tentu kami sebagai guru kelas ikut terlibat, tapi juga mendukung karena kamilah

---

<sup>134</sup>Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>135</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khatab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>136</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

yang selalu mengingatkan mereka, teman-teman sekelasnya dan tentunya semua orang yang terlibat dalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras).”<sup>137</sup>

Ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan sekaligus panitia inti dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) juga mengatakan bahwa:

“Kalau untuk faktor penghambat dalam sikap peduli serta sikap keteladanan peserta didik dalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) tidak ada karena dengan program ini siswa lebih antusias sikap pedulinya dan kalau untuk faktor pendukung tentunya semua orang yang terlibat dalam menjalankan program ini tentunya menjadi faktor pendukung agar siswa selalu memiliki rasa peduli.”<sup>138</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap peduli sosial dan sikap keteladanan tentunya dari lingkungan sekolah dan juga tentunya faktor dari dalam diri peserta didik yang antusias untuk selalu belajar dengan itu bisa terealisasi sikap peduli sosial dan sikap keteladanan melalui program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) 02 Curup.

#### b. Sopan Santun

Sopan santun merupakan sikap menghargai orang lain penilaian peserta didik bisa kita nilai yang tercantum pada penilaian sikap seperti yang dikatakan oleh ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan yang mengatakan bahwa:

“Tentunya semua siswi dipupuk dengan rasa peduli, misalnya saja saling membantu, ketika dalam pembelajaran kita

---

<sup>137</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>138</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

melihat bahwa saat kerja kelompok, piket, diskusi, anak-anak mendapatkan sikap peduli satu sama lain.”<sup>139</sup>

Kemudian ustadzah Tia Tania, S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab juga mengatakan bahwa:

“Jika kita ingin anak-anak memiliki sifat sopan santun maka kita sebagai seorang guru terlebih dahulu untuk mencontohkan sikap teladan bagi anak-anak misalnya, saat kita menasehati anak tidak menggunakan nada suara yang tinggi melainkan menasehati anak dengan cara yang lemah lembut serta baik agar anak dapat menerima nasehat dengan tersebut.”<sup>140</sup>

Berdasarkan dari pendapat diatas maka bisa dilihat bahwa program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) memiliki peran yang penting bagi peserta didik dalam membina sikap peduli sosial serta sikap teladan yang baik. Hal ini diungkapkan oleh ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan yang mengatakan bahwa:

“Sejauh ini memang sangat penting kalau kami lihat karena ada kemajuan dari program program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras).”<sup>141</sup>

c. Bertanggung jawab

Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) merupakan wadah untuk anak senantiasa memiliki rasa tanggung jawab terhadap seperti yang dikatakan ustadz Ario Febriyanto,A.Md.Ak selaku waka kesiswaan yang mengungkapkan bahwa metode program

---

<sup>139</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>140</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>141</sup>Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab:

“Metodenya dengan memberikan tanggung jawab terhadap peserta didik terutama pada anggota PKKS (Pasukan Keamanan dan Ketertiban Sekolah) yang mana tugas mereka setiap kegiatan dilaksanakan mereka anak datang kekelas-kelas untuk mengambil sumbangan beserta infak yang nantinya ketika terkumpul kami bagikan secara merata, kami mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam membagikan secara langsung kepada orang yang kurang mampu nah dengan mereka ikut langsung itu dapat memberikan pengalaman tersendiri bahwa masih banyak diluar sana orang yang lebih membutuhkan, otomatis mereka merasakan jiwa peduli terhadap sesamanya.”<sup>142</sup>

Kemudian ustazah Ana Zulaiha S,Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam juga mengatakan bahwa:

“Melalui program GERAK dan SEGERA ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik untuk senantiasa berbagi akan tetapi bukan hanya itu peserta didik juga bertanggung jawab atas pekerjaannya seperti piket kelas dan tugas yang diberikan guru.”<sup>143</sup>

Ustazah Tia Tania S,Pd selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab juga mengatakan bahwa:

“Kita sebagai seorang guru harus mengajarkan kepada Anak-anak untuk senantiasa bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan misalnya membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan tugas dll.”<sup>144</sup>

Adapun juga pendapat diungkapkan oleh Alip selaku siswa kelas 5 Umar bin Khattab mengatakan bahwa:

“Kami selalu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru baik itu tugas pelajaran atau piket kelas dan kami selalu

---

<sup>142</sup> Wawancara dengan Ario Febriyanto,A.Md.Ak , Waka Kesiswaan SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>143</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>144</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

menjalankan tugas kami dengan baik sebagai anggota PKKS dan kami selalu mengambil sumbangan dan infak setiap pelaksanaan program dilakukan saat pengambilan sumbangan dan infak kami selalu bekerja sama saat pengambilan sumbangan dan infak disetiap kelasnya.”<sup>145</sup>

Dari pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap peserta didik karena dalam program ini siswa terlibat langsung, misalnya siswa yang mengumpulkan, siswa juga terlibat dalam pengemasan dan siswa juga terlibat langsung dalam membagikan hasil dari program.

#### d. Rajin

Rajin merupakan salah satu sifat terpuji yang harus dimiliki oleh peserta didik dilihat dari akhlakunya sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah Ana Zulaiha S.Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah untuk anak kelas 5 Siti Maryam melalui program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) rajin untuk menyisihkan uang saku agar bisa dikumpulkan untuk infak dan sedekah agar bisa membantu sesama teman maupun masyarakat dan juga rajin mengerjakan tugas yang dikasih.”<sup>146</sup>

Ustadzah Tia Tania S.Pd selaku wali 5 Umar bin Khattab juga mengatakan bahwa:

“Tentunya dengan adanya program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) kita melihat anak-anak lebih rajin dalam hal berbagi, saling tolong menolong, nah jadi

---

<sup>145</sup> Wawancara dengan Alip, selaku siswa di SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>146</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

dengan itu anak-anak lebih paham betapa indahnya saling berbagi satu sama lain.”<sup>147</sup>

Pada awalnya di SDIT Rabbi Radhiyya sikap individualnya masih sangat tinggi dan sulit untuk membiasakan anak-anak agar rajin saling membantu satu sama lain akan tetapi dengan adanya program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat membantu menumbuhkan sikap sifat rajin dalam diri peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh ustadzah Eka Tantry Wulandary, S.Pd.I, Guru di SD IT Rabbi Radhiyya 02 selaku mengatakan bahwa:

“Kalau untuk diawal mungkin mereka masih belum beradaptasi karena baru dan masih belum mengenal satu sama lain, tapi sekarang alhamdulillah ada peningkatan pada peserta didik mereka sudah menerapkan sifat rajin pada diri mereka seperti halnya rajin tolong menolong atau pun rajin piket kelas secara Bersama-sama”<sup>148</sup>

Ustazah Ana Zulaiha S.Pd.selaku wali 5 juga mengatakan juga mengatakan bahwa:

“Awalnya anak-anak masih belum terbiasa untuk rajin saling membantu, karena orang tua murid SDIT Rabbi Radhiyya berasal dari kalangan ekonomi menengah ke atas, sehingga anak-anak terbiasa segala sesuatunya tersedia di rumah.”<sup>149</sup>

Kemudian ustadzah Tia Tania S.Pd selaku wali kelas 5 Umar bin khattab juga mengatakan hal yang sama bahwa

“Kalau pas awal masuk mereka kan belum begitu akrab sikap individual mereka masih tinggi namun seiring berjalannya waktu

---

<sup>147</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>148</sup> Wawancara dengan Eka Tantry Wulandary, S.Pd.I, Guru di SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>149</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

alhamdulillah sikap peduli pada anak semakin meningkat dan rajin berbagi ataupun gotong royong.”<sup>150</sup>

Adapun juga pendapat di ungkapkan oleh siswa kelas 5 Siti

Maryam yang bernama Kiran mengatakan bahwa:

“Awalnya kami juga belum terbiasa untuk selalu rajin tapi kami selalu diingatkan oleh ustadz dan ustazah agar senantiasa rajin dalam hal apaun itu terutama dalam hal kebaikan seperti berbagi makanan yang sering kami lakukan dan rajin dalam mengerjakan tugas dll.”<sup>151</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa sebelum adanya progam GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dengan sesudah program ini berjalan ada perbedaan tentunya anak anak lebih rajin dan memiliki jiwa kepedulian sosial tolong menolong dengan salah satunya dibuktikan dikelas.

#### e. Panutan

Panutan merupakan hal yang bisa kita ajarkan pada peserta didik seperti muncul dari kebiasaan dalam kehidupan sehari hari dan harus selalu diajarkan kepada peserta didik sejak dini agar mereka saling mengerti dalam sikap tolong menolong pendapat ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ustazah Ana Zulaiha S.Pd selaku wali kelas 5 Siti Maryam beliau mengungkapkan bahwa:

“Kita sebagai seorang guru adalah panutan siswa siswi yang ada disekolah dan perlu diajarkan sejak dini terutama anak sekolah dasar karena usia mereka kan masih butuh bimbingan dan arahan bahkan mereka juga nantinya yang akan menjadi generasi penerus.

---

<sup>150</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>151</sup> Wawancara dengan Kiran, selaku siswa di SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

karna jika tidak diajarkan maka siswa akan susah untuk diajak bekerja sama dalam proses belajar mengajar.”<sup>152</sup>

Kemudian ustazah Tia Tania selaku wali kelas 5 Umar bin Khattab juga mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang guru kita panutan bagi peserta didik maka dari itu kita harus mencontohkan hal yang baik mislanya dalam hal terkecil seperti ada sampah kita sebagai seorang guru harus mencontohkan kita ambil dan buang sampah tersebut pada tempatnya, nah nanti akan tertanam dengan sendirinya didalam diri peserta didik bahwa dia akan berpikir tazah ajah buang sampah pada tempatnya masa saya buang sampah sembarangan seperti itu kita memberi contoh teladan yang baik pada peserta didik.”<sup>153</sup>

Pihak sekolah selalu memberi dukungan dalam menumbuhkan sikap peduli sosial peserta didik serta menjadi panutan sebagai seorang guru terhadap peserta didiknya karena anak sekolah dasar akan mengikuti apa yang guru mereka lakukan sebagaimana fungsi lembaga pendidikan itu sendiri yaitu sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan sikap saling tolong menolong terhadap manusia. Ustazah Desma Herlena,S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Pada intinya sekolah mendukung penuh terhadap program program yang bersifat sosial serta bisa menjadi panutan bagi peserta didik, bahkan sekolah juga merancang untuk membuat program program yang lain yang bersifat sosial agar siswa selalu peduli terhadap sesamanya, Hal ini juga karena siswa beranggapan bahwa ustadz dan ustadzah yang ada di lingkungan sekolah patut dihormati dan diteladani, apalagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar yang masih cenderung meniru segala sesuatu yang diberikan oleh guru. Jadi apabila guru atau ustadz dan ustadzah bertindak atau berperilaku jujur, disiplin, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari segala larangan Allah SWT dan agama,

---

<sup>152</sup> Wawancara dengan Ana Zulaiha S.Pd, wali kelas 5 Siti Maryam SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>153</sup> Wawancara dengan Tia Tania S.Pd, wali kelas 5 Umar bin Khattab SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang guru kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

maka siswa atau anak didik akan meniru hal yang serupa dengan apa yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah.”<sup>154</sup>

Adapun juga pendapat diungkapkan oleh Keysa selaku siswa kelas 5 Siti Maryam mengatakan bahwa:

“Kami selalu melihat apa yang ustadz dan ustadzah contohkan pada kami dalam hal kebaikan misalnya saling membantu disaat sedang kesusahan maka dari itu ustadz dan ustadzah lah yang menjadi panutan bagi kami dalam hal kebaikan dll.”<sup>155</sup>

Berdasarkan pendapat diatas melalui program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) maka dapat dipahami bahwa sebagai seorang guru harus mencerminkan sikap yang baik karena sebagai seorang guru adalah panutan bagi peserta didik baik dalam hal sekecil apapun itu.

### C. Pembahasan

Dari penyajian data yang penulis uraikan dengan fenomena yang ada, peneliti akan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian lapangan yang telah disesuaikan dengan tujuan penulisan skripsi yang berjudul Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai Qudwah di SD IT Rabbi Radhiyya 02 sebagai berikut :

#### **1. Pelaksanaan kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SDIT Rabbi Radhiyya 02**

Gemar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suka sekali, yang berarti sangat menyukai satu hal. sama halnya dengan berinfak dimana

---

<sup>154</sup> Wawancara dengan Desma Herlena, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 02, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 29 Februari 2024

<sup>155</sup> Wawancara dengan Alip, selaku siswa di SD IT Rabbi Radhiyya 02, di depan kelas 5 pada tanggal 29 Februari 2024

berinfak harus diajari dari anak sekolah dasar supaya mereka terbiasa dalam melakukan kebaikan dari usia dini dan bisa menumbuhkan sifat empati dan simpati terhadap anak tersebut agar gemar berinfak dari kecil.<sup>156</sup>

Sedekah atau biasa disebut dengan shodaqah merupakan memberi sesuatu benda oleh seseorang kepada orang lain karena mengharapkan ridha dan pahala dari Allah SWT dan tidak mengharapkan imbalan jasa atau penggantian.<sup>157</sup>

a. Kegiatan dirancang dengan seksama

Berdasarkan hasil penelitian program ini dinamakan Program GERAK (Gemar Berinfak) yang artinya peduli terhadap sesama contohnya seperti menyisihkan uang saku agar bisa membantu sesama teman maupun orang lain dan SEGERA (Segenggam Beras) maksudnya adalah sedekah dengan cara memberikan segenggam beras atau lebih dengan seiklasnya, dalam program ini siswa diberi pemahaman bahwa untuk berasnya yang telah kita berikan dapat membantu orang yang kurang mampu agar mereka bisa makan sama seperti kita kemudian untuk uangnya digunakan untuk membeli lauk pauknya. Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) merupakan program yang ada di SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang dibentuk

---

<sup>156</sup> Ahmad saka falwa guna, “implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik dikelas XI mipa 4 sekolah menengah atas negeri palembng”.( Skripsi, Palembang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, 2018),hal.20

<sup>157</sup> Sayyid Quthb,tafsir fi zhilaili-Qur’an Di Baqah Naungan Al-Quran ,terjemah oleh As’ad yasin dkk,(Jakarta :Gema Insani press,2013),hal344.

pada awal semester ganjil tahun ajaran 2023. Program ini diwajibkan bagi seluruh peserta didik di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

Untuk proses persiapan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) seluruh guru berkontribusi pada saat kegiatan dilakukan program ini dibuat dari hasil diskusi para guru dan pihak sekolah mendukung dengan adanya Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) kemudian diinformasikan kepada orang tua dan peserta didik.

b. Kegiatan secara berkelanjutan

Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dilaksanakan pada hari jum'at pada jam pagi dengan membawa uang dan beras seikhlasnya yang nantinya hasil dari pengumpulan beras serta uang tersebut akan dibagikan kepada orang yang membutuhkan yang nantinya bisa bermanfaat bagi mereka.

Tujuan dari Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat menumbuhkan sikap peduli sosial serta sikap teladan bagi peserta didik agar saling peduli terhadap sesama dan senantiasa berakhlak mulia , saling tolong menolong dilingkungan sekolah dan masyarakat. Manfaat dari Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai satu sama lain serta dapat membiasakan peserta didik untuk menyisihkan uang saku untuk disedekahkan serta juga dapat membantu orang yang membutuhkan.

c. Kegiatan berlangsung dalam organisasi

Kegiatan Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) program ini berlangsung dikelas Peran wali kelas dalam Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) tentunya menjadi motivator dan fasilitator bagi anak-anak wali kelas yang mengarahkan dan membimbing para siswanya, namun untuk pelaksanaan program ini peserta didik sendiri yang mengumpulkan, mengemas dan sampai ikut membagikan kepada orang yang kurang mampu.

Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SD IT Rabbi Radhiyya 02 berjalan lancar, antusias peserta didik dalam menjalankan program ini sangat bagus bahkan mereka memberi dilebihkan. Peserta didik juga sudah mulai terbiasa dengan adanya Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) Dampak yang dihasilkan dari program ini tentunya positif bagi para peserta didik lebih mengerti akan sikap peduli sosial serta sikap teladan yang baik seperti tolong menolong. Otomatis juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Faktor pendukung dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) tentunya adalah pihak sekolah yang mendukung penuh terlaksananya program ini di SDIT Rabbi Radhiyya, wali kelas tentunya juga menjadi faktor utama berjalannya Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dengan baik, serta siswa SDIT Rabbi Radhiyya yang sangat antusias melaksanakan program ini. Selain pihak sekolah, orang tua atau wali

siswa SD IT Rabbi Radhiyya selalu mendukung program ini agar dapat berjalan dengan lancar. Hal ini memungkinkan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat berjalan dengan baik di SDIT Rabbi Radhiyya.

d. Pelaksanaanya melibatkan banyak orang

Pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) tentunya akan melibatkan pihak sekolah, wali kelas, orang tua dan siswa SDIT Rabbi Radhiyya, namun namun tidak menutup kemungkinan adanya faktor penghambat dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) seperti kurangnya informasi mengenai data untuk penerima pembagian hasil dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) serta waktu pembagian hasil GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras). karena harus meyesuikan dengan keadaan agar tidak mengganggu proses belajar di kelas.

Berdasarkan wawancara dengan peneliti evaluasi, program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) kedepannya akan lebih baik lagi, yaitu dengan mempersiapkan data orang-orang yang akan mendapatkan bantuan dari hasil GERAK (Gemar Berinfak). dan SEGERA (segenggam beras) serta mempercepat waktu pembagian artinya jika sudah terkumpul dan dirasa cukup untuk dibagikan maka harus segera dibagikan karena semakin cepat dibagikan semakin baik.

## **2. Strategi pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02**

Dalam pelaksanaan kegiatan diperlukan strategi yang digunakan saat perencanaan dan pengelolaan strategi sangat penting dalam organisasi karena dengan adanya strategi akan mempermudah untuk menapai tujuan yang diinginkan. Sasaran Strategi dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi karena pada dasarnya strategi dapat dianggap sebagai rencana jangka panjang. Dalam menanamkan nilai qudwah serta menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama dalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) di SDIT Rabbi Radhiyya 02, maka ustadz dan ustadzah harus memiliki beberapa strategi agar berjalan dengan efektif.

Strategi yang ditemukan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 sebagai berikut:

### **a. Membiasakan anak membawah uang dan beras**

Strategi pembiasaan ini telah ditemukan di SDIT RR. Dengan metode pembiasaan ini diharapkan anak dapat melakukannya secara berulang-ulang sehingga secara otomatis akan terbentuk sikap peduli dan teladan yang baik karena telah dibiasakan atau dilatih sebelumnya.<sup>158</sup>

---

<sup>158</sup> Siswanto, Ifhaldi Nural, Syihab Budin.” Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan”. AR-RIAYAH : *Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 5, no. 1, 2021 IAIN Curup – Bengkulu 1 p ISSN 2580-362X; e ISSN 2580-3611 <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD> DOI: 10.29240/jpd.v5i1.2627| p. 1-12

Maka strategi pembiasaan ini diterapkan sedemikian rupa sehingga mengajarkan siswa untuk melakukan sesuatu dengan baik secara berulang-ulang, yang akhirnya menjadi suatu kebiasaan.

b. Membiasakan anak untuk rajin berinfak dan sedekah

Strategi ini diterapkan di SDIT RR pada program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) strategi ini merupakan cara yang sangat efektif untuk membiasakan anak untuk rajin berinfak dan sedekah ini sangat penting bagi anak sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan sosial dengan cara dalam menyisihkan uang sakunya untuk diinfakkan dan rajin bersedekah

Hal ini sesuai dengan pendapat Helmawati, dimana strategi ini sangat efektif dalam membiasakan siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan mengembangkan potensi kepekaan terhadap lingkungan sosial.<sup>159</sup>

### **3. Implikasi kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02**

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan dalam terdapat banyak implikasi dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) Implikasi adalah akibat langsung yang dihasilkan dari sesuatu, misalnya suatu program atau hasil penelitian. Kata implikasi mempunyai arti yang agak luas, sehingga maknanya sangat berbeda.

---

<sup>159</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 166-169.

Implikasi dapat diartikan sebagai akibat bahwa terjadi karena suatu alasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari kata implikasi adalah partisipasi atau suasana. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah akibat yang terjadi dimasa yang akan datang atau akibat yang dirasakan pada saat dilakukannya sesuatu hal.<sup>160</sup>

Berdasarkan implikasi yang peneliti temukan dalam Progam GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) yaitu sebagai berikut:

a. Dapat memberikan dampak positif bagi siswa

Dengan adanya program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat memberi dampak positif kepada anak agar senantiasa peduli terhadap sesama, meningkatkan pemahaman agama anak khususnya meningkatkan rasa peduli sosial yang tinggi terhadap sesama serta membentuk sikap teladan yang baik dalam dengan cara membiasakan anak untuk msenanitasa saling berbagi, tolong-menolong.

b. Dapat membantu masyarkat yang membutuhkan

Melalui program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat luar khususnya pada masyarakat yang membutuhkan dan dapat menciptakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya maupun lainnya.

c. Mengembangkan kepekaan peserta didik dalam melihat permasalahan sosial.

---

<sup>160</sup> Andewi Suhartini, *Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*, (Makassar: Vol 10, No 1, 2013), hal. 42-43

Dengan keterlibatan mereka pada kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) yang pada akhirnya mereka dapat melihat sendiri bahwa diluar sana masi banyak yang lebih membutuhkan dari itu nanti akan mengembangkan atau menumbuhkan sikap kepekaan peserta didik terhadap lingkungan sosial terutanma lingkungan kelasnya sendiri seperti jika teman lagi membutuhkan pertolongan mereka akan bekerja keras dan bekerja sama dalam kegiatan tersebut itulah mengapa program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) ini sangat bermanfaat bagi peserta didik.

Selain dari itu implikasi dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) juga harus menanamkan nilai qudwah pada diri peserta didik apalagi tingkat sekolah dasar mereka masih butuh arahan dan bimbingan. Munandar menjelaskan bahwa sikap teladan peserta didik dapat jika dilihat dari sudut pandang kepribadian yaitu mewujudkan berakhlak mulia,peduli terhadap sesama, sopan kepada guru maupun orang tua dorongan untuk berkembang menjadi lebih matang, kecenderungan mengekspresikan dan maengaktifkan semua kemampuannya.<sup>161</sup>

a. Berakhlak Mulia

Berakhlak mulia merupakan sebuah sikap yang harus dicerminkan oleh peserta didik dan tindakan yang selalu berupaya untuk bisa

---

<sup>161</sup>Indar Sabri, S.Sn, M.Pd, *Teori Kreativitas dan Pendidikan Karakter*, (Jawa Tengah: IKAPI, 2023), hal. 5

memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan Berakhlak mulia merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu manusia, dan harus diajarkan sejak dini kepada peserta didik tingkat sekolah dasar karena mereka masih butuh bimbingan dan arahan. Pentingnya berakhlak mulia dan harus diajarkan kepada peserta didik.

Penilaian sikap peserta didik dapat dilihat dari bagaimana akhlak peserta didik terhadap guru, orang tua dan teman sebaya seperti dalam penilaian sikap guru bisa menilai bagaimana sikap keseharian peserta didik seperti tolong menolong, hubungan dengan sesama teman, guru yang ada dilingkungan sekolah dan melalui program GERAK dan SEGERA ini dapat membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik lagi.

b. Sopan Santun

Sopan santun merupakan sifat yang wajib dimiliki oleh peserta didik seperti lemah lembut dalam tata bahasa dan perilaku serta sikap yang baik terhadap semua orang. Kata sopan sering digabungkan dengan kata santun, sehingga kata majemuk sopan santun mempunyai arti yang sama. Perilaku sopan mencerminkan perilaku diri sendiri, karena kesantunan secara tradisional berarti rasa hormat, hormat dan ketertiban. Sopan yaitu perilaku antar pribadi sesuai norma dan adat istiadat setempat. Maka dari itu, setiap kita bertemu dengan orang lain hendaknya kita mempunyai sikap yang baik, menghargai orang lain. Orang yang kasar biasanya dihindari oleh orang lain, sebagai manusia kita mempunyai keinginan

untuk dihargai, oleh karena itu hendaknya kita selalu bersikap sopan kepada orang lain.

c. Bertanggung Jawab

Berdasarkan temuan di sekolah SD IT RR telah menerapkan dan menanamkan sikap tanggung jawab pada anak didik dalam program GERAK dan SEGERA. Rasa tanggung jawab kepada diri sendiri dengan mengerjakan tugas dan melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik, tanggung jawab sebagai anggota PKKS, rasa tanggung jawab pada masyarakat, rasa tanggung jawab pada orang tua, dan rasa tanggung jawab pada Allah SWT.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyu Basuk Rahmat bahwa hakikat tanggung jawab ada pada program GERAK dan SEGERA, dimana tanggung jawab seseorang terbagi menjadi lima, tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat, tanggung jawab terhadap bangsa, dan tanggung jawab ada pada Tuhan.<sup>162</sup>

d. Rajin

Sifat rajin yang selalu ditanamkan pada peserta didik dalam program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Seggengam Beras) di sekolah SD IT RR dimana sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain, dalam artian melakukan segala sesuatu seperti halnya rajin dalam

---

<sup>162</sup> Wahyu Basuki Rahmad dan Asriana Kibtiyah. Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an di Sd Islam Roushon Fikr Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol 18 No 2 September 2022; p-ISSN: 1693- 0649; e-ISSN: 2620-3901; hal. 31-52

menyisihkan uang saku untuk diinfakkan dan sedekah beras agar bisa membantu sesama maupun masyarakat dengan keinginan sendiri tidak paksaan maupun mengikuti orang lain.

e. Panutan

Panutan adalah teladan yang baik atau patut ditiru, sebagai seorang guru kita harus jadi panutan bagi peserta didik dan melalui program GERAK dan SEGERA ini sangat bermanfaat bagi peserta didik dimana bukan hanya peserta didik yang saling berbagi tapi juga sebagai seorang guru kita wajib mencontohkan hal-hal baik kepada peserta didik tanpa memandang apakah perilaku seseorang terhadap orang lain tercermin sejauh mana ia dapat menjadi qudwah (teladan atau pelopor), menciptakan kehidupan tenteram, tenang. Dengan ini mereka memahami bahwa kita sebagai umat islam harus saling tolong menolong. Selain itu juga dengan program ini siswa ikut terjun langsung sehingga mereka merasakan sendiri dan melihat sendiri bahwa tolong menolong itu perlu diterapkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul Impelemntasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Seggengam Beras) dalam menanamkan nilai Qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02 Curup dan mengacu pada pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan:

- 1) Program ini dilaksanakan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 pada hari jum'at dengan membawa uang seikhlasnya dan segenggam beras yang nantinya akan dibagikan kepada orang yang membutuhkann. Program ini dilaksanakan sejak awal tahun ajaran 2023/2024
- 2) Strategi yang digunakan dalam program ini yaitu menerapkan strategi membiasakan anak membawah uang dan beras, membiasakan anak untuk rajin beinfak dan sedekah supaya nantinya anak-anak terbiasa dalam melakukan hal kebaikan
- 3) Implikasi dari program ini adalah dengan adanya program ini tentunya memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat agar belajar saling membantu, belajar berbagi terhadap sesama dan dapat menanamkan dalam diri siswa sikap teladan yang baik serta peduli terhadap sesama di lingkungan sosialnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan antusiasme yang tinggi dalam menjalankan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) bahkan mereka memberi uang dan segenggam beras yang dilebihkan

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan informasi yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran atau masukan kepada pihak-pihak terkait dalam bentuk rekomendasi sebagai berikut.:

### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi program GERAK dan SEGERA serta diharapkan penelitian ini digunakan untuk masukkan bagi SDIT Rabbi Radhiyya untuk menerapkan program ini dengan baik. Karena program GERAK dan SEGERA sangat bermanfaat bagi peserta didik maupun masyarakat luar.

### **2. Bagi Guru**

Diharapkan kedepanya program GERAK dan SEGERA dilakukan persiapan yang lebih baik serta saat pembagiannya peserta didik yang ikut turun kelapangan jika bisa saling bergantian atau dijadwalkan agar semua peserta didik ikut merasakan saat pembagian dari hasil program GERAK dan SEGERA ini.

### **3. Bagi Siswa**

Peserta didik lebih meningkatkan partisipasi dalam berbagai kegiatan disekolah mencerminkan sebagai anak yang berakhlak yang mulia dapat menanamkan keteladanan dalam diri sebagaimana tentunya program GERAK dan SEGERA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muatika *Pendidikan dan relevansinya dengan Pendidikan islam*, jurnal Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan vol. 2 no.1 , Agustus 2021 E-ISSN: 2723-7001
- Ali, Mohammad daud “*sistem ekonomi islam zakat dan wakaf*”, (Jakarta :UI-press, 2016)
- Anwar, Shabri Shaleh “Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Prespektif Psikologi Agama “, *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 1, No.1.,( Juni 2014)
- Astuti Dwi “Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Di Putri Lampung”. (Tesis, lampung: Program Studi Kosentrasi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana IAIN Raden Itan Lampung, 2016)
- Andavani Dian dan Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2017)
- Azis, Reward and Punishment, Motivasi Pendidikan (Persepektif Barat dan Islam), Vol.14, No.2, 2016
- Beni, “Sedekah Dalam Prespektif Hadis”.(Tesis, Jakarta: Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin Dan UIN Syarif Hidayatullah,2014)
- Departemen Agama R.I., Kegiatan Ekstrakurikuler PAI (Desember 2013)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar (Jakarta: Depdikbud,2013 )
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. IV, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa*,( Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum,2008)
- Dirsa, Andika, “*Implementasi Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Pendidikan karakter*” (Yogyakarta tahun 2019)
- Falwaguna, Ahmad Saka “implementasi nilai karakter gemar membaca pada peserta didik dikelas XI mipa 4 sekolah menengah atas negeri palembng”.( Skripsi, Palembang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, 2018)
- Faris ibn bin zakariyah “mu’jam maqayis al-lughah”,*Jurnal Pendidikan*, vol 5, (Juli 2015)
- Handoko, T. Hani *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2015)
- Hartari, Sara "Implementasi program PPT (Peduli Pangan Teman) dan SEREH (Sedekah Receh) dalam menumbuhkan sikap peduli sosial dikelas 2 SD IT Rabbi Radhiyyah 01 Sidoarjo curup."( Skripsi IAIN Curup Program Studi

- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
- hasim, Azmil dkk, “Qudwah dan Penghayatan akhlak pelajar sekolah menengah kebangsaan agama” *journal of global business and social entrepreneurship (GBSE)*, vol 2 : no, 3 (2016)
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014)
- Hidayat, Agung Nurul “Pembentukan Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Mutiara*, Vol 7 no 2 (Juli 2023)
- Hidayat, Nurul “Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Keteladanan Dalam Pendidikan* , Vol. 03, No. 02, (November 2015), 135
- Hubeis, Musa dan Najib Mukhammad, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)
- Indriani, Peni “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz di SD Rabbi Radhiyya 01”.(Skripsi, IAIN Curup Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
- Istiqomah, Al, *Fungsi Pelaksanaan (Actuating) Dalam Sumber Daya Manusia*, (Malang: UNM, 2016)
- Ilyas Radhiyah Hj. St. s, S. Ag jurnal AL-HIKMAH Vol 3, No 2 (2021)
- J Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 2013)
- Jasmi, kamarul azmi, Jasmi Kamarul “*Qudwah hasanah.in kamarul azmi (Ed) pendidikan islam*“, 2016 hal
- Khatab, Muhammad Khalil, *Khotbah Nabi* (Jakarta Qisthi preaa, 2015)
- K.Marrus, *sthephani Strategi Management in Action*,(Jakarata PT Gmilang, Pustaka Utama 2001)
- Mahanani, Syukur “Efektivitas Kegiatan Jimpitan dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Karanglo Kidul Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”. (Skripsi, Ponorogo: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019)
- Majid, Abdul dan Andayani Dian , *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2017)
- Malik, Abdul, *Akhlak Mulia Tinjauan Astra dan Agama* (Yogyakarta, 2019)
- Maneza, Agnes Febiola, “Nilai-nilai keteladanan dalam kisah Nabi Idris A.S (Kajian Tafsir Maudhu’i), tahun 2022

- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015)
- Miftakhurrohman, M dkk, “*Penerapan metode Qudwah dalam pembelajaran akhlak*”, jurnal Al-Hikmah vol 3, no 2 (tahun 2021)
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2017) 6
- Muhammad Abdillah Abu bin al- Bukhari Ismail dalam *Mausau’ah al-hadist al-syarif , hadis*. Tahun 2019
- Mukhtar, Mukhlis dalam “*Jurnal ushuludin kepedulian sosial dalam perspektif hadis*” ( Makasar tahun 2021)
- Mustari,mohammad, *Nilai karakter Refleksi Untuk Pendidikan*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2014)
- Nugroho, Anggit fajar, “Pembentukan karakter religius dan sikap peduli sosial peserta didik sekolah menengah kejuruan negeri jawa tengah di purbalingga “ (Tesis IAIN Purwokerto program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah), 2021
- Nurdianto, Tri “Pembinaan Aklak Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama SMP 171 Pagelaran” (Tesis, Lampung: Program Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Nurhidaya, “ Konsep Prespektif Konsep Prespektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving” (Tesis, Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung , 2018)
- Nurhidayah, “*konsep sedekah prespektif yusuf Mansur dalam buku the miracle of giving*” (Jakarta 2018)
- Octaviani, Janatin Nur dkk, *Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemic Covid 19 di Desa Pringtulis,Jepara , Jurnal Inovasi Penelitian* vol.2 No.10 Maret
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Rahmad, Wahyu Basuki dan Kibtiyah, Asrina “Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur’an di Sd Islam Roushon Fikr Jombang”. Attaqwa: *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol 18 No 2 September 2022; p-ISSN: 1693- 0649; e-ISSN: 2620-3901; 31-52
- Rahmah, Yanti Dwi “Implikasi Program Sekolah Adiwiyata”, *Jurnal Administrasi Punlic*, (JAP), Vol. 2. No4
- Rasyid Sulaiman *Fikih Islam* (Bandung :Sinar Baru Algensid, 2013)

- ratnasari, Mardiah “Konsep Sedekah Dalam Prespektif Pendidikan Islam”.(Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga , 2013)
- Rustiani, “Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi”, *Jurnal Intekna*, Tahun XIV, No. 2 (Nopember 2014)
- Saad, Mahmud Musthafa Golden Stories, kisah-kisah indah dalam sejarah Islam , (Jakarta: Pustaka kausar. 2013)
- Sabri, Indar, *Teori Kreativitas dan Pendidikan Karakter*, (Jawa Tengah: IKAPI, 2023)
- Saputra, Roni“Pelaksanaan program gerakan infak 1000 sehari dimasjid al-istiqomah kelurahan perawang kabupaten siak provensi riau ”, ( Skripsi, Riau: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syultan Syarif Kasim Riau ,2023)
- Sari, Gita Angga“Pembentuka Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Berbahasa”. (Skripsi, Magelang: Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Magelang, 2020)
- Sarianti, “Analisis Kreteria Sumber Daya Insani Menurut QS. Al-Qas 28 & QS Yusuf 54-55”. (Skripsi, Palangkarya: Program Studi Ekonomi Syariah, 2016)
- Siswanto,Nurmal, Ifnaldi, ”Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan”. AR-RIAYAH : *Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 5, no. 1, 2021 IAIN Curup – Bengkulu 1 p ISSN 2580-362X; e ISSN 2580-3611 <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPDDOI:10.29240/jpd. v5i1.2627> p. 1-12
- Sugianto, Hendi “Pendidikan Moderasi Beragama di pesantren”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 15, Nomor 2, (Oktober 2023)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2013)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung, Alfabeta, 2009)
- Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2015)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alpabeta, 2020)
- Suhardi, Muhammad *Buku Ajar Manjemen* (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021)
- Suhartini ,Andewi, *Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*, (Makassar: Vol 10, No 1, 2013)

- Sukardi, Dewa Ketut dan Sumiati, Desak Made *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas* (Jakarta: Depdikbud,2013 )
- Sukarman,Salamun Purba dan Sakiman, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*,(Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*. (Bandung : Mandar Maju, 2015)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009)
- Syfri, Ulil amri “Pendidikan karakter berbasis Al-qur’an” ( Jakarta: rajawali pers, 2014)
- Syukur Abdullah , *Study Implementasi Lalarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Persadi Ujung Pandang 2013
- Thomso J.L, *Strategi Program*, (Yogyakarta: 2019
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3* ( Bandung: Bidang DIKBUD KBRI)
- Uyun, Qurratul “Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam”.*Jurnal Islamuna*. vol. 2, no. 1 (Desember 2015)
- Widoyoko, Eko Putro “Optimalisasi Peran Guru dalam Evaluasi Program Pendidikan, *Jurnal Pendidikan*, 2013
- Yure, “Analisis Fundraising dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Sedekah Terhadap Konsep fathanah”. (Tesis, Jakarta: Program Pascasarjana dan STIE Indonesia, 2019)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 671 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Wulan tanggal 15 November 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan  
Pertama**

1. **Dra. Susilawati, M.Pd** **196609041994032001**  
2. **Agus Riyan Oktori, M.Pd.I** **199108182019031008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Wulan**  
N I M : **20591205**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SDIT Rabbi Radhiyyah 02**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 15 November 2023



Tembusan :

1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

19 Februari 2024

Nomor : 751 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wulan  
NIM : 20591205  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)  
dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SDIT Rabbi Radhiyyah 02  
Waktu Penelitian : 19 Februari s.d 19 Mei 2024  
Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 02

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIR: 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/069 /IP/DPMPTSP/I/2024

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :291 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024 tanggal 19 Februari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Wulan/Jabi , 07 Januari 2002  
NIM : 20591205  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI  
Judul Proposal Penelitian : "Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak ) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menanamkan Nilai Qudwah Di SDIT Rabbi Radhiyyah 02"  
Lokasi Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 02  
Waktu Penelitian : 20 Februari 2024 s/d 19 Mei 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 20 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**ZULKARNAIN, SH**  
Pembina/IV.a  
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SDIT Rabbi Radhiyya 02
- Yang Bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Kulan
NIM	: 20591205
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dra. Susilawati, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Agus Rivan Oktari, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Program GERAK (GEMAR BERINFRA) dan SEGEREM (Segerap Beras) dalam Meranankan Nilai GUDWAH DI SD IT Rabbil Pathiyah 02
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	02-02-2024	Perubahan materi dilator belakang	
2.	02-02-2024	Perbaikan latar belakang	
3.	02-02-2024	Perbaikan landasan teori	
4.	03-02-2024	Perubahan sumber materi	
5.	03-02-2024	Perbaikan Metodologi Penelitian	
6.	03-02-2024	Acc Bab I-III, Bimbingan Revisi wawancara	
7.	21-03-2024	Bimbingan bab 4-5	
8.	26-03-2024	Pemambahan materi	
9.	3-04-2024	Perbaikan Penulisan dan dirapikan lagi	
10.	23-04-2024	Perbaikan bab 5	
11.	24-04-2024	Perbaikan Penulisan dan rapikan lagi	
12.	30/4/2024	Acc. Revisi Supri Nyan Sityu	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dra. Susilawati, M.Pd.....  
NIP. 196609041994032001

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

Agus Rivan Oktari, M.Pd.I.....  
NIP. 199108182019031008

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Wulan
NIM	: 20591205
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dra. Susilawati, M.Pd
PEMBIMBING II	: Agus Riyanto, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Program GERAK (GEMAR BERINFRA) dan SEGREPA (Sesungguhnya Beras) dalam Menanamkan Nilai Qur'ani di SD IT Rabbil Adhdiyga 02
MULAI BIMBINGAN	: 21-11-2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	21-11-2023	Perbaikan latar belakang ditambahkan hadits dan ayat dari al-Qur'an	
2.	04-12-2023	Perbaikan keislaman, hadits dan sumber referensi	
3.	06-12-2023	Perbaikan Penulisan, dan ditapikan lagi	
4.	11-12-2023	Penambahan point-point materi di Bab II	
5.	19-12-2023	Perbaikan dan Penambahan materi landasan teori	
6.	10-01-2024	Perbaikan keislaman pustaka dan penambahan materi	
7.	23-01-2024	Perbaikan penulisan dan ditapikan	
8.	28-01-2024	Perbaikan metodologi penelitian sub bab penelitian	
9.	02-02-2024	ACC Bab 1-3, menyempatkan narasi dan pedoman wawancara	
10.	07-02-2024	Bimbingan Bab 4-5	
11.	13-02-2024	Perbaikan bab 4-5	
12.	20-02-2024	ACC Sidang Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

Dra. Susilawati, M.Pd  
NIP.196609041994032001

PEMBIMBING II,

Agus Riyanto, M.Pd.1  
NIP.199108182019031008



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH CURUP  
**SEKOLAH DASAR  
ISLAM TERPADU RABBI RADHIYYA 02 CURUP**

Jalan Ir. Juanda, Kelurahan Air Putih Lama  
Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, email : sdirabbiradhiyya02@gmail.com  
NPSN : 69971801 Izin Operasional : 800/02/Set.3.Dikbud/2017



Keputusan Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02

421.2/510/PR/SDIT-RR02/CRP/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desma Harlena, S.Pd.I  
NIY : 2920504170009  
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : WULAN  
NIM : 20591205  
PRODI : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul penelitian : Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfaq) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Implementasi Program GERAK (Gema Berinfaq) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SDIT Rabbi Radhiyya 02 dari tanggal 20 Februari 2024 – 19 Mei 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Maret 2024  
Kepala Sekolah

  
Desma Harlena, S.Pd.I  
292 05 0417 0009



## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desma Herlena, S.Pd.I

Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya 02

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Wulan

Nim : 20591205

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

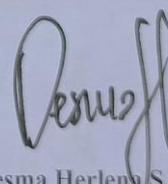
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segeggam Beras) Dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SD IT Rabbi Radhiyya 02"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup 29 Februari 2024

Pihak yang diwawancarai



Desma Herlena, S.Pd.I

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : David Noviansyah, S.Pd  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya 02  
Jabatan : Waka Kurikulum

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

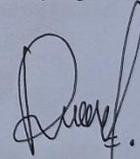
Nama : Wulan  
Nim : 20591205  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segeggam Beras) Dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SD IT Rabbi Radhiyya 02"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup 29 Februari 2024

Pihak yang diwawancarai



David Noviansyah, S.Pd

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ana Zulaiha, S.Pd  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya 02  
Jabatan : Guru Kelas 5 Siti Maryam

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Wulan  
Nim : 20591205  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segeggam Beras) Dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SD IT Rabbi Radhiyya 02"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup 29 Februari 2024

Pihak yang diwawancarai



Ana Zulaiha, S.Pd

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tia Tania,S.Pd  
Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya 02  
Jabatan : Guru Kelas 5 Umar bin Khattab

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

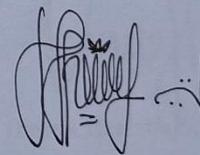
Nama : Wulan  
Nim : 20591205  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segeggam Beras) Dalam Menanamkan Nilai Qudwah di SD IT Rabbi Radhiyya 02"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup 29 Februari 2024

Pihak yang diwawancarai



**Tia Tania,S.Pd**



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH CURUP  
**SEKOLAH DASAR  
ISLAM TERPADU RABBI RADHIYYA 02 CURUP**

Jalan Ir. Juanda, Kelurahan Air Putih Lama  
Kec. Curup, Kab. Rajang Lebong, email : sditrabbiaradhiyya02@gmail.com  
NPSN : 69971801      Iain Operasional : 800/02/Sat.3.D&Kbaf/2017



**SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) RABBI RADHIYYA 02  
NOMOR : 421.2/199 /TG/SDIT-RR02/CRP/2023**

**TENTANG  
GERAKAN INFAK DAN SEGENGAM BERAS ( GERAK & SEGERA )  
TAHUN 2023.**

**Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar kegiatan Gerak dan Segera di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya 02, maka perlu membentuk TIM untuk membantu kegiatan tersebut.

**Mengingat** : dst.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

- Pertama** : Mengangkat guru yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini diangkat sebagai Panitia dan Pelaksana.
- Kedua** : Menugaskan guru yang tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini hendaknya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan rasa tanggung jawab.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya sekolah.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Curup  
Tanggal : 02 Januari 2023



**DESMA HARLENA, S.Pd.I**  
NIP. : 292 05 0417 0009

*Tembusan : 1. Ketua Yayasan Al Ishlah  
2. Arsip*

Lampiran : SK Kepala SDIT Rabbi Radhiyya 02  
Nomor : 421.2/199/TG/SDIT-RR 02/CRP/2023  
Tentang : Susunan TIM Gerakan Infak & Segera SDIT Rabbi Radhiyya 02  
Tanggal : 02 Januari 2023

**SUSUNAN TIM PELAKSANA  
GERAKAN INFAK DAN SEGENGGAM BERAS  
SDIT RABBI RADHIYYA 02 TAHUN 2023**

Penasehat : Ketua Yayasan Al Ishlah (Santoso, SH. M.Si)  
Penanggung Jawab : Desma Harlena, S.Pd.I  
Ketua : Ario Febriyanto, A.Md.Ak  
Sekretaris : Kamaludin  
Bendahara : Rita Yulianti, S.Pd

NO	JABATAN	NAMA	KETERANGAN
1	KETUA YAYASAN	SANTOSO, SH.Msi	PENASEHAT
2	KEPALA SEKOLAH	DESMA HARLENA, S.Pd.I	PENANGGUNG JAWAB
3	WK. KESISWAAN	ARIO FEBRIYANTO, A.Md	KETUA
4	GURU	KAMALUDIN	SEKRETARIS
5	GURU	RITA YULIATI, S.Pd	BENDAHARA
6	SISWA	PKKKS	ANGGOTA

Ditetapkan di : Curup  
Tanggal : 02 Januari 2023

  
**DESMA HARLENA, S.Pd.I**  
NIK : 292 05 0417 0009

**JUKLAK/JUKNIS GERAK DAN SEGERA**

**SDIT Rabbi Radhiyya 02**



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWA AL-ISHLAH CURUP**

**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) RABBI RADHIYYA 02 CURUP**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)**

**RABBI RADHIYYA 02**

Jl. Ir. Juanda Kelurahan Air Putih Lama Kecamatan Curup. Kab. Rejang Lebong  
NPSN: 69971801 Izin Operasional : 800/02/set.3.Dikbud/2017



**JUKLAK/JUKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN GERAKAN INFAK DAN  
SEGENGAM BERAS (GERAK DAN SEGERA) TAHUN 2023**

**A. Pendahuluan**

Pelaksanaan kegiatan gerakan infak dan segengam beras ini dilaksanakan berdasarkan keputusan kepala sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Rabi Radhiyyah 02 dimana kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu cara pihak sekolah membentuk karakter siswa sejak sekolah dasar supaya mempunyai sikap sosial yang tinggi serta memberikan manfaat untuk masyarakat yang membutuhkan, selain itu juga untuk memperkenalkan sekolah kepada seluruh masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka, SDIT Rabi Radhiyya 02 mengadakan kegiatan GERAK dan SEGERA sebagai wadah untuk siswa agar terbiasa berbagai sejak dini, oleh karena itu adanya pengaturan mengenai program kegiatan GERAK dan SEGERA dengan petunjuk teknis

Petunjuk teknis akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan gerak dan segerah untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan yang dilaksanakan

**B. Pengertian**

Gerakan infak dan Segengam beras (GERAK DAN SEGERA) adalah sebuah program yang dilaksanakan oleh siswa supaya memiliki rasa simpati dan empati terhadap sesama serta dapat membantu masyarakat yang kurang mampu, berbagi kepada masyarakat yang diarahakan sampai ketinggian desa/kelurahan. Sehingga bisa bermanfaat bagi yang menerimanya.

**C. Tujuan**

1. Membantu masyarakat yang kurang mampu baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah
2. Menumbuhkan sikap empati dan simpati terhadap peserta didik dalam kegiatan peduli sosial

**D. Manfaat Kegiatan (GERAK DAN SEGERA)**

1. Mengembangkan jiwa sosial peserta didik
2. Menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama
3. Membiasakan para peserta didik untuk gemar berinfak sejak dini

E. Sasaran

1. Siswa yang ada dilingkungan sekolah terutama yang kurang mampu
2. Masyarakat yang kurang mampu

F. Tim Pelaksanaan Gerakan infak dan Segenggam Beras

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Gerakan infak dan Segenggam Beras tahun 2023, yaitu :

a. Pembentukan Tim pada kegiatan Gerakan infak dan Segenggam Beras (GERAK DAN SEGERA) terdiri dari:

1. Penasehat : Ketua Yayasan Al Ishlah (Santoso, SH. M. Si)
2. Penanggung Jawab :Desma Harlena, S.Pd.I
3. Ketua : Ario Febriyanto, A.Md.Ak
4. Sekretaris : Kamaludin
5. Bendahara :Rita Yulianti,S.Pd

b. Peserta kegiatan pelaksanaan program Gerakan infak dan Segenggam Beras (GERAK DAN SEGERAH) yaitu :

1. Siswa Siswi SDIT Rabi Radhiyyah 02 yang tergabung di dalam organisasi siswa yakni PKKS
2. Guru-Guru SDIT Rabi Radhyah 02

c. Proses Kegiatan

1. Persiapan kegiatan dilokasi diruangan khusus yaitu dikantor
2. Siswa dan guru yang membawa infak dan sadekah dikumpulkan pada anggota Pasukan Keamanan Ketertiban Sekolah (PKKS) dimana anggota tersebut terdiri dari siswa siswi SDIT Rabi Radhiyyah 02
3. Kemudian hasil infak dan sumbangan beras tersebut akan mereka kumpulkan dan akan disalurkan kepada masyarakat yang dianggap membutuhkan.

d. Jadwal Kegiatan

1. Kegiatan progam GERAK dan SEGERA dilaksanakan setiap hari jum'at

e. Penutup.

Mengetahui  
Kepala SDIT Rabi Radhiyya 02



Curup, 1 Maret 2023  
Waka Kesiswaan

Ario Febriyanto, A. Md. Ak  
NIY. 292 05 0417 0003

## MATRIK PENELITIAN

### IMPLEMENTASI PROGRAM GERAK (GEMAR BERINFAK) DAN SEGERA (SEGENGAM BERAS) DALAM MENANAMKAN NILAI QUDWAH DI SD IT RABBI RADHIYAH 02

Judul	variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Program GERAK (Gerakan Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai Qudwah di SD IT Rabbi Radhiyyah 02	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program GERAK dan SEGERA di SDIT Rabbi Radhiyyah 02 ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program GERAK dan SEGERA</li> <li>2. Nilai Qudwah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program GERAK dan SEGERA                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menerapkan pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)</li> <li>b. Guru memiliki data siswa/desa yang berhak menerima infak dan sedekah</li> <li>c. Tingkat keterlibatan siswa dalam program GERAK dan SEGERA</li> <li>d. Mempersiapkan sarana yang menunjang</li> </ol> </li> </ol>	Data Primer informan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyyah 02</li> <li>2. Waka kesiswaan</li> <li>3. Waka kurikulum</li> <li>4. Guru kelas 5</li> <li>5. Siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyyah 02</li> </ol> Data sekunder: Implementasi Program	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>2. Jenis Pendekatan: Kualitatif Deskriptif</li> <li>3. Lokasi Penelitian: SD IT Rabbi Radhiyyah 02</li> <li>4. Pengumpulan Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penerapan program GERAK dan SEGERA dalam upaya menumbuhkan sikap peduli sosial dan keteladanan?</li> <li>2. Bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam penerapan program GERAK dan SEGERA?</li> <li>3. Adakah persiapan sarana yang menunjang proses pelaksanaan kegiatan program GERAK dan SEGERA?</li> <li>4. Adakah kendala selama kegiatan program GERAK</li> </ol>

			<p>proses Kegiatan program GERAK dan SEGERA</p> <p>e. Merancang suasana yang kondusif saat kegiatan program dilaksanakan</p> <p>f. Mempersiapkan tempat dimana program akan dilaksanakan</p> <p>g. Memiliki data-data siswa yang rajin berinfak dan bersedekah</p> <p>2. Nilai Qudwah</p> <p>a. Pembiasaan menerapkan sifat berakhlak mulia disekolah</p> <p>b. Membaca doa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>c. Sopan santun kepada guru dan orang tua</p> <p>d. Mengajar siswa untuk senantiasa rajin berinfak dan sedekah</p> <p>e. Mengajar siswa</p>	<p>GERAK (Gerakan Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai Qudwah di SD IT Rabbi Radhiyyah 02</p>	<p>dan SEGERA dilakukan?</p> <p>5. Bagaimana cara menciptakan dan mengamati suasana yang kondusif ketika saat kegiatan program GERAK dan SEGERA dilakukan?</p> <p>6. Adakah tempat khusus pelaksanaan program GERAK dan SEGERA?</p> <p>7. Bagaimana pelaksanaan program GERAK dan SEGERA saat dilakukan?</p> <p>8. Apakah masih ada anak-anak yang kurang peduli terhadap lingkungan sosial sesama teman terutama dilingkungan sekolah?</p> <p>9. Apakah ada pembiasaan penerapan supaya anak senantiasa berakhlak mulia?</p> <p>10. Apakah sebelum melaksanakan kegiatan guru membiasakan siswa untuk berdoa?</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>supaya bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan</p> <p>f. Memberi arahan kepada siswa agar saling membantu dan saling tolong menolong dalam keadaan susah maupun senang</p> <p>g. Mampu memaparkan contoh-contoh perilaku beriman pada rasul-rasul Allah pada siswa-siswi</p>			<p>11. Bagaimana cara guru agar anak rajin berinfak dan sedekah?</p> <p>12. Bagaimana cara guru mengajar anak supaya memiliki rasa tanggung jawab?</p> <p>13. Apakah guru sudah memberi arahan sebelum kegiatan dimulai?</p> <p>14. Apakah guru memberi arahan kepada siswa agar saling tolong menolong saat kegiatan dilakukan?</p> <p>15. Apakah guru memberi contoh keteladanan kepada siswa selama proses kegiatan dilakukan?</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>2. Bagaimana strategi pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ?</p>	<p>1. Program GERAK dan SEGERA 2. Nilai Qudwah</p>	<p>1. Program GERAK dan SEGERA a. Guru menerapkan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) b. Guru memiliki data siswa/desa yang berhak menerima infak dan sedekah c. Tingkat keterlibatan siswa dalam program GERAK dan SEGERA d. Mempersiapkan sarana yang menunjang proses Kegiatan program GERAK dan SEGERA e. Merancang suasana yang kondusif saat kegiatan program dilaksanakan f. Mempersiapkan tempat dimana program akan dilaksanakan g. Memiliki data-data siswa yang rajin berinfak dan bersedekah</p> <p>2. Nilai Qudwah a. Pembiasaan menerapkan sifat berakhlak mulia disekolah b. Membaca doa sebelum melakukan</p>	<p>Data Primer informan:</p> <p>1. Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyyah 02 2. Waka kesiswaan 3. Waka kurikulum 4. Guru kelas 5 5. Siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyyah 02</p> <p>Data sekunder: Implementasi Program GERAK (Gerakan Berinfak) dan SEGERA (Segengga</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Pendekatan: Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: SD IT Rabbi Radhiyyah 02 4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan</p>	<p>1. Bagaimana strategi dalam penerapan pelaksanaan program GERAK dan SEGERA dalam menumbuhkan sikap peduli sosial dan keteladanan ? 2. Bagaimana strategi dalam tingkat keterlibatan siswa dalam penerapan program GERAK dan SEGERA? 3. Adakah kendala dalam mempersiapkan sarana yang menunjang proses kegiatan program GERAK dan SEGERA? 4. Bagaimana strategi dalam merancang suasana yang kondusif selama proses kegiatan program GERAK dan SEGERA dilakukan ? 5. Apakah ada strategi untuk menumbuhkan sifat akhlak yang mulia kepada anak disekolah? 6. Bagaimana</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>kegiatan</p> <p>c. Sopan santun kepada guru dan orang tua</p> <p>d. Mengajar siswa untuk senantiasa rajin berinfak dan sedekah</p> <p>e. Mengajar siswa supaya bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan</p> <p>f. Memberi arahan kepada siswa agar saling membantu dan saling tolong menolong dalam keadaan susah maupun senang</p> <p>g. Mampu memaparkan contoh-contoh perilaku beriman pada rasul-rasul Allah pada siswa-siswi</p>	<p>m Beras)</p> <p>dalam</p> <p>menanamk</p> <p>an nilai</p> <p>Qudwah di</p> <p>SD IT Rabbi</p> <p>Radhiyyah</p> <p>02</p>		<p>strategi supaya anak-anak selalu berdoa sebelum meakukan kegiatan?</p> <p>7. Bagaimana strategi agar anak memiliki sifat sopan santun kepada guru maupun orang tua?</p> <p>8. Bagaimana strategi supaya anak memiliki rasa tanggung jawab atas perbuatan yang telah dilakukan?</p> <p>9. Apakah ada strategi agar menumbuhkan sikap peduli sosial terhadap anak melalui program GERAK dan SEGERA ?</p> <p>10. Bagaimana strategi supaya anak-anak selalu beprilaku beriman kepada Allah dan sebagaimana yang telah dicontahkan guru kepada siswa siswi?</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>3. Apa implikasi kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam menanamkan nilai qudwah pada siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ?</p>	<p>1. Program GERAK dan SEGERA 2. Nilai Qudwah</p>	<p>1. Program GERAK dan SEGERA a. Guru menerapkan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) b. Guru memiliki data siswa/desa yang berhak menerima infak dan sedekah c. Tingkat keterlibatan siswa dalam program GERAK dan SEGERA d. Mempersiapkan sarana yang menunjang proses Kegiatan program GERAK dan SEGERA e. Merancang suasana yang kondusif saat kegiatan program dilaksanakan f. Mempersiapkan tempat dimana program akan dilaksanakan g. Memiliki data-data siswa yang rajin berinfak dan bersedekah</p>	<p>Data Primer informan: 1. Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyyah 02 2. Waka kesiswaan 3. Waka kurikulum 4. Guru kelas 5 5. Siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyyah 02 Data sekunder: Implementasi Program GERAK (Gerakan Berinfak) dan SEGERA (Segengga</p>	<p>1. Pendekatan Peneliti: Kualitatif 2. Jenis Pendekatan: Kualitatif 3. Lokasi Penelitian: SD IT Rabbi Radhiyyah 02 4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan</p>	<p>1. Apa saja implikasi dari penerapan program GERAK dan SEGERA bagi anak sekolah dasar? 2. Apa saja implikasi dengan adanya sarana yang menunjang proses kegiatan program GERAK dan SEGERA? 3. Apa saja implikasi dalam merancang suasana yang kondusif saat kegiatan program GERAK dan SEGERA dilakukan? 4. Apa saja implikasi dengan adanya tempat khusus dimana program GERAK dan SEGERA dilaksanakan? 5. Apa saja implikasi dalam pembiasaan</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>2. Nilai Qudwah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembiasaan menerapkan sifat berakhlak mulia disekolah</li> <li>Membaca doa sebelum melakukan kegiatan</li> <li>Sopan santun kepada guru dan orang tua</li> <li>Mengajar siswa untuk senantiasa rajin berinfak dan sedekah</li> <li>Mengajar siswa supaya bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan</li> <li>Memberi arahan kepada siswa agar saling membantu dan saling tolong menolong dalam keadaan susah maupun senang</li> <li>Mampu memaparkan contoh-contoh perilaku beriman pada rasul-rasul Allah pada siswa-siswi</li> </ol>	<p>m Beras) dalam menanamk an nilai Qudwah di SD IT Rabbi Radhiyyah 02</p>		<p>penerapan berakhlak mulia terhadap anak sekolah dasar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Apa saja implikasi mengajarkan siswa siswi untuk selalu bersifat sopan santun?</li> <li>7. Apa saja implikasi bagi siswa siswi yang selalu rajin bersedekah dan berinfak?</li> <li>8. Apa saja implikasi bagi siswa siswi yang selalu bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya?</li> <li>9. Apa saja implikasi bagi siswa siswi yang selalu rajin membantu dan saling tolong menolong?</li> <li>10. Apa saja implikasi dari memberi contoh teladan bagi siswa siswi</li> </ol>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						<p>sebagaimana contoh-contoh yang baik diajarkan guru kepada muridnya salah satunya adalah dengan adanya kegiatan peduli sosial dari program GERAK dan SEGERA?</p>
--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI PROGRAM GERAK (GEMAR BEINFAK) DAN SEGERA (SEGEGGAM BERAS) DALAM MENANAMKAN NILAI QUDWAH DI SD IT RABBI RADHIYYAH 02

NO	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan	Waka Kurikulum	Guru kelas 5	Siswa
1	Mengapa program ini dinamakan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)?	Bagaimana antusias siswa dalam mejalakan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)?	Bagaimana timbal balik antara program GERAK dan SEGERA terhadap kurikulum yang sedang diterapkan?	Apakah siswa-siswi sangat antusias saat proses kegiatan dilakukan?	Apakah selama kegiatan program GERAK dan SEGERA dilakukan suasananya selalu kondusif?
2	Apa tujuan diadakanya program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Bera) di SD IT Rabbi Radhiyya 02?	Apa saja implikasi atau dampak dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) untuk siswa-siswi SD IT Rabbi Radhiyya 02?	Apakah program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) mempengaruhi proses belajar mengajar di SD IT Rabbi Radhiyya 02?	Apakah siswa-siswi bisa diajak kerja sama disaat proses kegiatan dilakukan?	Apakah anda selalu selalu berinfak dan sedekah setiap pelaksanaan program dilaksanakan?
3	Apa saja implikasi dari program GERAK	Bagaimana tingkat keterlibatan siswa	Apakah ada manfaat untuk	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan	Apakah anda suka dengan adanya

	(Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) khususnya untuk peserta didik maupun sekolah?	dalam penerapan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)?	sekolah dan masyarakat sekitar dengan adanya program GERAK dan SEGERA tersebut?	program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dikelas ?	program GERAK dan SEGERA?
4	Bagaimana pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)?	Bagaimana pelaksanaan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) saat dilakukan?	Bagaimana menurut anda diadakannya program GERAK dan SEGERA ini untuk siswa-siswi?	Bagaimana peran anda selaku wali kelas dalam memberikan tauladan yang baik kepada para siswa-siswi baik berupa sikap, tingkah laku maupun tutur kata harus mencerminkan akhlak yang mulia?	Apakah anda pernah menerima reward dari guru ketika rajin bersedekah, memberikan infak ataupun dalam mengerjakan tugas dengan baik?
5	Atas dasar apa program GERAK dan SEGERA dirancang apakah keputusan dari hasil diskusi semua guru, majelis atau keputusan anda sendiri selaku kepala sekolah?	Adakah kendala, hambatan atau faktor pendukung selama kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dilakukan?	Apakah sangat berpengaruh besar manfaat dari program GERAK dan SEGERA bagi siswa-siswi yang ada disekolah?	Adakah faktor penghambat atau faktor pendukung dalam kegiatan program GERAK dan SEGERA?	Apakah guru memberi arahan kepada siswa agar saling tolong menolong saat kegiatan dilakukan?
6	Bagaimana peran kepala sekolah memberikan teladan kepada peserta didik untuk saling peduli terhadap sesama?	Adakah evaluasi setelah kegiatan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dilaksanakan?		Adakah bentuk evaluasi pada kegiatan program GERAK dan SEGERA di SD IT Rabbi Radhiyya 02?	Apakah guru memberi contoh teladan kepada siswa selama proses kegiatan dilakukan?

7	Menurut pendapat ibu sejauh mana peserta didik mengerti akan sikap teladan kepada peserta didik untuk saling peduli terhadap sesama?	Bagaimana strategi dalam menciptakan atau mengamati suasana yang kondusif selama proses program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dilakukan ?		Apakah dengan diadakan program GERAK dan SEGERA siswa lebih termotivasi untuk saling berbagi?	Apakah anda bertanggung jawab jika diberikan tugas oleh guru?
8	Bagaimana sekolah mengukur tingkat keberhasilan pendidikan siswa supaya memiliki rasa simpati dan empati terhadap lingkungan sosial melalui program GERAK dan SEGERA?	Bagaimana strategi agar anak memiliki sifat sopan santun kepada guru maupun orang tua		Dengan adanya program GERAK dan SEGERA siswa lebih termotivasi untuk saling tolong menolong?	Apakah anda rajin berbagi dan tolong menolong sesama teman?
9	Adakah kendala saat kegiatan program GERAK dan SEGERA dilakukan?	Apakah ada pembiasaan penerapan supaya anak senantiasa berakhlak mulia serta apakah ada metode seperti reward untuk anak yang rajin?		Bagaimana cara membentuk siswa agar mencerminkan sikap orang bertanggungjawab?	
10	Bagaimana strategi sekolah dalam	apa saja implikasi dari memberi contoh teladan bagi siswa-		Apa implikasi dari program GERAK dan SEGERA untuk anak SD	

	penerapan pelaksanaan program GERAK dan SEGERA dalam menumbuhkan sikap peduli sosial dan keteladanan ?	siswi sebagaimana contoh-contoh yang baik yang diajarkan guru kepada muridnya salah satunya adalah dengan adanya kegiatan peduli sosial dari program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras)?		IT Rabbi Radhiyya 02?	
11	Apakah sekolah memasukkan sikap teladan atau kepedulian social dalam misi sekolah?	Apakah setiap program dilaksanakan dengan lancar atau ada faktor penghambat dan pendukung?		Apakah dengan diadakan program GERAK dan SEGERA dapat mempegaruhi nilai, sikap dan keterampilan siswa?	
12		Bagaimana penerapan program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dalam upaya menumbuhkan sikap peduli sosial dan keteladanan?		Bagaimana akhlak siswa terhadap guru, sesama teman dan lingkungan sekitar?	
13		Apakah melalui program program GERAK (Gemar Berinfak) dan SEGERA (Segenggam Beras) dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap peserta didik?		Bagaimana bentuk pelatihan terhadap pembentukan akhlak peserta didik melalui program GERAK dan SEGERA?	
14		Apakah anak-anak rajin berinfak dan sedekah?		Apakah anak-anak dikelas selalu rajin berinfak dan sedekah ?	

## DOKUMENTASI SEKOLAH



## WAWANCARA



Wawancara dengan kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02



Wawancara dengan waka kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya 02



Wawancara dengan waka kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 02



Wawancara dengan wali kelas 5 Siti Maryam



Wawancara dengan wali kelas 5 Umar bin Khattab



**WAWANCARA SISWA-SISWI SD IT RABBI RADHIYYA 02**

**PROGRAM GERAK (GEMAR BERINFAK) DAN SEGERA (SEGENGAM BERAS)**







## **BIOGRAFI PENULIS**



Wulan lahir di Desa jabi pada tanggal 07 januari 2002.

Anak ketiga dari tiga saudara, dari pasangan suami istri

Bapak Umar Dani dan Ibu Rancana. Tempat Tinggal di

Desa Jabi, Kecamatan Sindang Beliti Ulu, Kabupaten

Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pengalaman yang

ditempuh, lulus pendidikan Sekolah Dasar Negeri 08

Sindang Beliti Ulu dan lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan ke jenjang pendidikan

Sekolah Menengah Pertama di SMP N 01 Sindang Beliti Ulu dan lulus pada tahun

2017 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMK N

02 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2020, Kemudian melanjutkan pendidikan

Sarjana Strata Satu (S.1) di Institut Agama Islam Negeri Curup. Penulis

menggambil Progam Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas

Tarbiyah.